# PENGARUH *PSYCHOLOGICAL CAPITAL, ACADEMIC BUOYANCY* DAN *ACADEMIC MAJOR SATISFACTION* TERHADAP *ACADEMIC ADJUSTMENT* PADA SISWA SMA DI MASA PANDEMI *COVID-19*

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Psikologi (S.Psi)


**Yuniar Safriani**

**J71217154**


**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh *Psychological Capital*, *Academic Buoyancy* dan *Academic Major Satisfaction* Terhadap *Academic Adjustment* Pada Siswa SMA Di Masa Pandemi *Covid-19*" merupakan karya asli hasil penelitian yang diajukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang sama persis dengan karya ini, kecuali tertulis diacu dalam makalah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 25 Juli 2021

Yuniar Safriani

**HALAMAN PERSETUJUAN**

SKRIPSI

Pengaruh *Psychological Capital*, *Academic Buoyancy* dan *Academic Major Satisfaction* Terhadap *Academic Adjustment* Pada Siswa SMA di Masa Pandemi *Covid-19*

Oleh:

Yuniar Safriani

NIM. J71217154

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Ujian Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muhid, M.Si

NIP. 197502052003121002

**HALAMAN PENGESAHAN**

SKRIPSI

**PENGARUH *PSYCHOLOGICAL CAPITAL, ACADEMIC BUOYANCY* DAN *ACADEMIC MAJOR SATISFACTION* TERHADAP *ACADEMIC AJUSTMENT* PADA SISWA SMA DI MASA PANDEMI *COVID-19***

Yang disusun oleh:
Yuniar Safriani
J71217154

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 Agustus 2021

Mengetahui.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah M.Ag
NIP. 197209271996032002

Susunan Tim Penguji
Penguji I,

Dr. Abdul Muhid, M.Si
NIP. 197502052003121002

Penguji II,

Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag
NIP. 197209271996032002

Penguji III,

Drs. Hamim Rosyidi, M.Si.
NIP. 196208241987031002

Peguji IV,

Dr. Nailatin Fauziyah, Psi
NIP. 197406122007102006

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuniar Safriani
NIM : J71217154
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi dan Kesehatan
E-mail address : yuniarsafriani9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
√ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
Pengaruh *Psychological Capital*, *Academic Buoyancy* dan *Academic Major* *Satisfaction* Terhadap *Academic Adjustment* Pada Siswa SMA di Masa Pandemi *Covid-19*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Agustus 2021

Penulis

(Yuniar Safriani)

# INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*. *Academic adjustment* merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyesuaikan diri dan merespon secara tepat terhadap kondisi pendidikan baru guna mencapai tujuan akademik dan memenuhi tuntutan akademik. Subjek penelitian ini merupakan siswa SMA di Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Subjek bejumlah 145 siswa diambil berdasarkan teknik *random sampling* dari total populasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Menggunakan empat skala pengukuran untuk pengumpulan data, yaitu skala *psychological capital*, *academic buoyancy*, *academic major satisfaction* dan *academic adjustment*. Hasil dari penilitian ini menunjukkan nilai *R-Square* variabel laten endogen sebesar 0,463 yang berarti variabel *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* memiliki pengaruh terhadap variabel *academic adjustment* sebesar 46,3 %. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.

**Kata kunci : *Pyschological Capital, Academic Buoyancy, Academic Major Satisfaction, Academic Adjustment,* Siswa SMA**



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of psychological capital, academic buoyancy, and academic major satisfaction on academic adjustment in high school students during the Covid-19 pandemic. Academic adjustment is the ability of students to adjust and respond appropriately to new educational conditions in order to achieve academic goals and meet academic demands. The subject of this study was a high school student in Kab. Nganjuk, East Java. The subjects of 145 students were taken based on random sampling techniques from the total population. The method in this study uses quantitative method using Structural Equation Modelling (SEM) analysis technique. Using four measurement scales for data collection, namely psychological capital scale, academic buoyancy, academic major satisfaction and academic adjustment. The results of this study showed the R-Square value of endogenous latent variable of 0.463 which means psychological capital, academic buoyancy and academic major satisfaction variables have an influence on academic adjustment variable of 46.3%. Thus, the hypothesis presented in this study is accepted. There is a significant positive influence of psychological capital, academic buoyancy, and academic major satisfaction on academic adjustment in high school students during the Covid-19 pandemic.*

***Keyword* : *Pyschological Capital, Academic Buoyancy, Academic Major Satisfaction, Academic Adjustment, Senior High School***



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL…… i
HALAMAN JUDUL…… ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN……. iii
HALAMAN PERSETUJUAN…….. iv
HALAMAN PENGESAHAN……... v
HALAMAN PUBLIKASI…… vi
KATA PENGANTAR…….. vii
INTISARI……. x
*ABSTRACT*…… xi
DAFTAR ISI…… xii
DAFTAR GAMBAR…… xv
DAFTAR TABEL…… xvi
DAFTAR LAMPIRAN……. xviii
BAB I PENDAHULUAN……. 1
A. Latar Belakang Masalah…… 1
B. Rumusan Masalah……. 13
C. Keaslian Penelitian…… 14
D. Tujuan Penelitian…….. 19
E. Manfaat Penelitian……. 19
F. Sistematika Pembahasan……20
BAB II KAJIAN PUSTAKA…… 22
A. *Academic Adjustment*…… 22
1. Pengertian *Academic Adjustment*……. 22
2. Dimensi *Academic Adjustment*…… 23
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Adjustment*... 25
B. *Psychological Capital*……... 26
1. Pengertian *Psychological Capital*……. 26
2. Dimensi *Psychological Capital*…… 28
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Capital*.. 32



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. *Academic Buoyancy*…….. 32
1. Pengertian *Academic Buoyancy*…….. 32
2. Dimensi *Academic Buoyancy*…….. 34
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Buoyancy*……... 39
D. *Academic Major Satisfaction*…… 40
1. Pengertian *Academic Major Satisfaction*…… 40
2. Dimensi *Academic Major Satisfaction*…… 42
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Major Satisfaction*…….. 43
E. Pengaruh *Psychological Capital*, *Academic Buoyancy* dan *Academic Major Satisfaction* Terhadap *Academic Adjustment*…… 44
F. Kerangka Teoritik……. 46
G. Hipotesis…… 49
BAB III METODE PENELITIAN……. 50
A. Rancangan Penelitian…… 50
B. Identifikasi Variabel Penelitian……. 50
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian……. 51
D. Populasi, Teknik Sampling, Sampel……. 52
1. Populasi…….. 52
2. Teknik Sampling…… 53
3. Sampel…… 53
E. Instrumen Penelitian…… 54
1. Intrumen Penelitian *Academic Adjustment* (Y)……. 54
2. Instrumen Penelitian *Psychological Capital* (X1)…… 57
3. Instrumen Penelitian *Academic Buoyancy* (X2)…… 62
4. Instrumen Penelitian *Academic Major Satisfaction* (X3) ……. 67
F. Analisis Data…… 70
1. Analisis *Structural Equational Modelling* (SEM)……. 70
2. *Partial Least Square* (PLS)…… 70
3. Evaluasi Model…….. 71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN……. 75



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Hasil Penelitian…… 75
1. Analisis Deskriptif…….. 75
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian…….. 76
B. Pengujian Hipotesis…….. 83
1. Model Pengukuran (*Outer-Model*)……. 83
2. Model Struktural (*Inner-Model*)……. 91
C. Pembahasan…….. 97
1. Pengaruh Variabel *Psychological Capital* Terhadap *Academic Adjustment*……. 97
2. Pengaruh Variabel *Academic Buoyancy* Terhadap *Academic Adjustment*…….. 99
3. Pengaruh Variabel *Academic Major Satisfaction* Terhadap *Academic Adjustment*……. 101
4. Pengaruh *Psychological Capital*, *Academic Buoyancy* dan *Academic Major Satisfaction* Terhadap *Academic Adjustment*.. 102
BAB V PENUTUP…… 104
A. Kesimpulan…… 104
B. Saran…….. 104
Daftar Pustaka……108
Lampiran……119



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoritik……. 48
Gambar 4.1 Analisis Faktor…….. 84
Gambar 4.2 Hasil Analisis *Outer-Model*…….. 84
Gambar 4.3 Hasil Analisis *Inner-Model*……... 92



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Subjek Penelitian…… 53
Tabel 3.2 *Blueprint* Skala *Academic Adjustment*…….. 55
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Skala *Academic Adjustment*……56
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Academic Adjustment*……... 57
Tabel 3.5 *Blueprint* Skala *Pyschological Capital*……. 58
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala *Psychological Capital*…….. 59
Tabel 3.7 *Blueprint* Setelah Uji Validitas Skala *Psychological Capital*…... 60
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Psychological Capital*…….. 62
Tabel 3.9 *Blueprint* Skala *Academic Buoyancy*…… 63
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Skala *Academic Buoyancy*……... 64
Tabel 3.11 *Blueprint* Setelah Uji Validitas Skala *Academic Buoyancy*…… 65
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Skala *Academic Buoyancy*…… 66
Tabel 3.13 *Blue Print* Skala *Academic Major Satisfaction*……. 67
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Skala *Academic Major Satisfaction*…… 68
Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Academic Major Satosfaction*…… 69
Tabel 3.16 Parameter Uji Validitas Konstruk……72
Tabel 3.17 Parameter Uji Reliabilitas……73
Tabel 4.1 Data Demografis Responden…… 75
Tabel 4.2 *Mean* dan Kriteria Variabel Eksogen *Psychological Capital*……77
Tabel 4.3 *Mean* dan Kriteria Variabel Eksogen *Academic Buoyancy*…….. 79
Tabel 4.4 *Mean* dan Kriteria Variabel Eksogen *Academic Major Satisfaction*…… 80
Tabel 4.5 *Mean* dan Kriteria Variabel Eksogen *Academic Adjustment*…… 81
Tabel 4.6 *Loading Factor Psychological Capital*…… 85
Tabel 4.7 *Loading Factor Academic Buoyancy*…… 85
Tabel 4.8 *Loading Factor Academic Major Satisfaction*……. 86
Tabel 4.9 *Loading Factor Academic Adjustment*……. 86
Tabel 4.10 *Convergent Validity AVE*…… 87
Tabel 4.11 Validitas Diskriminan…… 88



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12 Nilai *Cross Loading*…… 89
Tabel 4.13 *Composite Reliability*……. 90
Tabel 4.14 Hasil Analisis *Bootstrapping Inner-Model*…… 92
Tabel 4.15 *R.-Square*…… 94
Tabel 4.16 Hasil T Statistik…….. 96



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian SMA Negeri 1 Kertosono…… 120
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian SMA Negeri 2 Nganjuk…… 121
Lampiran 3 Surat Balasan SMA Negeri 1 Kertosono……... 122
Lampiran 4 Surat Balasan SMA Negeri 2 Nganjuk…….. 123
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian…….. 124
Lampiran 6 Gambar *Google Form* Kuesioner Penelitian……. 130
Lampiran 7 Tabulasi Data……. 133
Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas…… 154
Lampiran 9 Uji *Outer-Model*…… 158
Lampiran 10 Uji *Inner-Model*…….. 161



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, *Coronavirus Disease* (*Covid-19*) mulai menyebar ke seluruh dunia. WHO mengumumkan pada 11 Maret 2020, bahwa penyebaran *Covid-19* sebagai pandemi global dan menyarankan pemerintah diseluruh dunia untuk menerapkan langkah-langkah pembatasan guna mencegah penyebaran virus (Mahapatra & Sharma, 2020; Mosanya, 2020; Rufa'ida, 2020). Langkah-langkah pembatasan yang diterapkan di seluruh dunia untuk mencegah penyebaran *Covid-19*, secara mendasar telah mengubah pola kehidupan manusia sehari-hari (Nakayama et al., 2020). Mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia di seluruh dunia, mulai dari pendidikan, penelitian, olahraga, hiburan, transportasi, ibadah, interaksi sosial, perdagangan, ekonomi dan politik (Lades et al., 2020; Onyema et al., 2020). Dari semua aspek tersebut, bagi kaum muda khususnya siswa, aspek pendidikan nampak sangat terpengaruh karena kondisi pandemi ini.

Dilaporkan bahwa terdapat sekitar 144-150 negara di seluruh dunia, telah melakukan penutupan sekolah secara nasional yang mempengaruhi dua pertiga siswa yang terdaftar di pra-sekolah dasar hingga perguruan tinggi di seluruh dunia (Benner & Mistry, 2020; Sahu, 2020). Hal ini menciptakan krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya di bidang pendidikan, baik bagi siswa maupun pendidik terkait dengan layanan pendidikan (Mahapatra & Sharma, 2020).



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa negara seperti Amerika Serikat, telah memberlakukan larangan bagi masyarakat agar tidak berada dalam kontak yang dekat satu sama lain dan perlu menjaga jarak setidaknya enam kaki atau 2 meter, dimana kondisi tersebut tidak memungkinkan untuk masyarakat menjalankan pendidikan normal seperti biasanya (Garris & Fleck, 2020). Kemudian, di Irlandia, pemerintah setempat juga telah melakukan penutupan disemua sekolah dan universitas pada 12 Maret 2020 (Lades et al., 2020). Begitupun di Uni Emirat Arab, sejak diperkenalkan adanya pembatasan jarak pada Maret 2020, sekolah, universitas dan lembaga pendidikan lainnnya juga diperintahkan untuk ditutup, sehingga hal ini memunculkan pembelajaran berbasis online (Mosanya, 2020).

Sementara di Pakistan, pemerintah setempat juga telah menutup semua institusi pendidikan di seluruh negeri pada 13 Maret 2020, sebagai reaksi terhadap *Covid-19* dan mengeluarkan arahan kepada institusi pendidikan untuk mulai mempersiapkan mode pembelajaran jarak jauh, menjadwalkan ulang ujian yang sedang berlangsung, dan membantu siswanya secara online dan secara teratur (Adnan & Anwar, 2020).

Di Indonesia, pemerintah memberlakukan kebijakan untuk melakukan pembelajaran di rumah yang tertera dalam surat pemberitahuan nomor 15 tahun 2020, tentang pedoman pelaksanaan belajar di rumah selama masa darurat penyebaran *Covid-19* (Kumalasari & Akmal, 2020). Diberlakukannya kebijakan-kebijakan tersebut membuat sistem pendidikan di dunia tidak terkecuali Indonesia, mengalami perubahan yang cepat dan meluas, dari sistem pembelajaran tatap muka (konvensional) menjadi sistem pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jarak jauh (daring) (Benner & Mistry, 2020; Garris & Fleck, 2020; Kumalasari & Akmal, 2020; Puspitasari & Noor, 2020). Hal ini membawa tantangan tersendiri bagi para siswa, dimana biasanya siswa terlibat dalam pembelajaran tatap muka, namun saat ini siswa harus mengalami transisi secara tiba-tiba ke pembelajaran jarak jauh (daring), yang membuat rutinitas kehidupan mereka sebagai pelajar dan individu dalam kehidupan sehari-hari berubah (Besser et al., 2020).

Perubahan sistem pendidikan di masa pandemi terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya persiapan. (Garris & Fleck, 2020) menyebutkan bahwa transisi cepat ke pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* membuat pemikiran dan perencanaan untuk aspek-aspek pembelajaran yang terkait dengan keterlibatan pembelajaran daring menjadi sulit. Apalagi jika diterapkan di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Dalam mengimplementasikan pembelajaran daring di negara berkembang, terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapai, baik dalam hal keterbatasan fasilitas maupun faktor kesiapan sumber daya manusia, baik guru maupun peserta didik (Issa & Jaaron, 2017).

Ditambah dengan kondisi pandemi, adanya perubahan secara besar-besaran ke pembelajaran daring juga akan terasa sulit bagi siswa yang berada pada tempat-tempat yang kurang optimal dan siswa juga harus mengatasi rasa isolasi dan kesepian yang timbul dari upaya untuk mematuhi protokol kesehatan, yang memungkinkan kondisi tersebut menjadi tidak terlalu kondusif untuk pembelajaran dan kinerja akademik mereka (Besser et al., 2020). Selain itu, dimasa pandemi ini juga memunculkan fenoman baru yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum ada sebelumnya, yaitu fenomena pembelajaran daring yang hampir serentak dilakukan di seluruh dunia.

Disebutkan bahwa pembelajaran daring sangat menekankan pada teknologi, tentunya hal ini membutuhkan keterampilan lebih yang berbeda daripada kelas tatap muka pada umumnya (Garris & Fleck, 2020). Siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan perangkat keras (laptop, HP, tablet) dan menjalankan berbagai macam aplikasi (*zoom*, *google classroom*, dsb) untuk dapat menjalankan pembelajaran daring dengan baik (Cussó-Calabuig et al., 2018; Meiza et al., 2020).

Transisi dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring, dirasakan juga cukup mengganggu kehidupan siswa dan pengajar dalam bannyak hal. Terutama bagi siswa, diketahui dari hasil penelitian (Guessoum et al., 2020), menemukan bahwa 21% anak dan remaja tidak dapat memahami instruskti guru, 30 % anak anak dan remaja mengalami kesulitan memahami pelajaran dan 37% anak dan remaja tidak dapat mengelola waktu belajar mereka. Hasil tersebut didukung laporan dari Simpon Scarborough (2020), menemukan bahwa mahasiswa sebanyak 41 % memiliki pendapat yang buruk terhadap institusi mereka sejak pandemi. Sebanyak 63% melaporkan bahwa mereka merasa kurang puas karena isntruksi pembelajaran daring menjadi lebih buruk sejak masa peralihan pembelajaran (Garris & Fleck, 2020).

Sementara menurut survei UNICEF yang dilakukan pada 18-29 Mei 2020 dan 5-8 Juni 2020, menunjukkan 66% dari 60 juta siswa di berbagai tingkat pendidikan di 34 provinsi, menyatakan bahwa belajar di rumah selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandemi tidak nyaman, dan 87% ingin kembali bersekolah sesegera mungkin. Alasannya, 38% diantaranya mengatakan kurangnya bimbingan guru selama proses pembelajaran sebagai salah satu kendala utama, dan 35% mengatakan saluran internet yang tidak memadai menjadikan alasan ketidaknyamanan belajar di rumah (Puspitasari & Noor, 2020). Dengan kata lain, banyak ditemui persoalan mengenai kesulitan dalam penyesuaian pada masa pembelajaran daring.

Persoalan tersebut juga ditemukan pada siswa SMA di Kabupaten Nganjuk. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian barat dari wilayah Provinsi Jawa Timur, pada koordinat 111° 5’ – 112° 13’ Bujur Timur dan 7° 20’ – 7° 50’ Lintang Selatan. Secara khusus, di Kecamatan Kertosono dan Kecamatan Nganjuk, terdapat dua SMA Negeri yang menjadi sekolah favorit dan beberapa kali dijadikan percontohan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi di Kabupaten Nganjuk. Kedua sekolah tersebut, yaitu SMA Negeri 1 Kertosono dan SMA Negeri 2 Nganjuk. Berdasarkan data Kemdikbud, jumlah siswa di SMA Negeri 1 kertosono berjumlah 1181 siswa. Sedangkan jumlah siswa di SMA Negeri 2 Nganjuk berjumlah 1018 siswa. Yang mana kedua sekolah tersebut telah menjalankan pembelajaran jarak jauh sejak Maret 2020.

Menurut hasil survei yang dilakukan peneliti melalui wawancara online terhadap beberapa siswa SMA, yang diantaranya adalah siswa dari SMA Negeri 1 Kertosono dan siswa SMA Negeri 2 Nganjuk. Ditemukan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada masa pembelajaran jarak jauh ini ditemukan persoalan yang dialami siswa, seperti siswa tidak paham dengan tugas yang diberikan, tugas tidak terselesaikan sehingga tidak dapat mengumpulkan tepat waktu, kegiatan ekstra berjalan kurang baik, beberapa siswa memilih bolos saat kelas daring, merasa kurang bersemangat dan kurang minat untuk sekolah berkurang, merasa kurang puas dengan sistem pembelajaran daring.

Dalam situasi saat ini, siswa harus menyesuaikan diri dengan situasi pembelajaran jarak jauh. Jika biasanya siswa SMA melakukan pembelajaran tatap muka, berdiskusi secara langsung dengan teman-teman, mendengarkan penjelasan secara langsung dari para guru, memecahkan persoalan akademik secara langsung, melakukan praktikum di lab. biologi, lab. kimia, lab. fisika dan bahasa. Tetapi saat pembelajaran jarak jauh, siswa harus melakukan pembelajaran online, tidak dapat mendengarkan secara langsung penjelasan dari para guru, hanya sebatas diberi tugas online, materi dipelajari sendiri, jika tidak paham tidak dapat bertanya secara tatap muka, bertanya kepada guru secara online dirasa siswa tidak terjawab dengan *gamblang*, dan tugas yang diberikan selama pembelajaran jarak jauh dirasakan siswa sangat bertubi-tubi, hingga *deadline* tugas yang tidak dapat terselesaikan tepat waktu.

Peneliti melihat bahwa fenomena yang terjadi pada siswa khususnya siswa SMA, dapat menghambat penyesuaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akademik. Menghambat perkembangan siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka secara akademik maupun non-akademik. Menimbulkan kebingungan, dan dapat memicu kecemasan serta dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan efek-efek maladaptif pada diri siswa. Hal ini harus diperhatikan, jika tidak, maka akan membahayakan keberlangsungan pendidikan siswa, serta akan berdampak pada prestasi akademiknya (Abdullah et al., 2009; Hart, 2012).

Siswa SMA pada fase ini memasuki periode kritis, yang disebut remaja, yang merupakan masa peralihan dari anak menjadi dewasa. Menurut Papalia dan Olds, pada masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun (Jahja, 2011). Sedangkan menurut Anna Freud, pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orangtua dan cita-cita mereka, di mana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan (Jahja, 2011).

Perubahan psikososial pada remaja dibagi dalam tiga tahap yaitu remaja awal (*early adolescent*), pertengahan (*middle adolescent*), dan akhir (*late adolescent*) (Batubara, 2010). Periode pertama disebut remaja awal atau *early adolescent*, terjadi pada usia usia 12-14 tahun. Karakteristik periode remaja awal ditandai oleh terjadinya perubahan-perubahan psikologis seperti, krisis identitas, jiwa yang labil, meningkatnya kemampuan verbal untuk ekspresi diri, pentingnya teman dekat atau sahabat, berkurangnya rasa hormat terhadap orangtua, kadang-kadang berlaku kasar, menunjukkan kesalahan orangtua, mencari orang lain yang disayangi selain orangtua, kecenderungan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlaku kekanak-kanakan, dan terdapatnya pengaruh teman sebaya (*peer group*) terhadap hobi dan cara berpakaian.

Periode selanjutnya adalah *middle adolescent* terjadi antara usia 15-17 tahun, yang ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan sebagai berikut, mengeluh karena orangtua terlalu ikut campur dalam kehidupannya, sangat memperhatikan penampilan, berusaha untuk mendapat teman baru, tidak atau kurang menghargai pendapat orangtua, sering sedih atau *moody*, mulai menulis buku harian, sangat memperhatikan kelompok main secara selektif dan kompetitif, dan mulai mengalami periode sedih karena ingin lepas dari orangtua. Pada periode *middle adolescent* remaja juga mulai tertarik akan intelektualitas dan karir. Pada siswa SMA kebanyakan telah memasuki fase ini.

Periode *late adolescent* dimulai pada usia 18 tahun ditandai oleh tercapainya maturitas fisik secara sempurna. Perubahan psikososial yang ditemui antara lain, identitas diri menjadi lebih kuat, mampu memikirkan ide, mampu mengekspresikan perasaan dengan kata-kata, lebih menghargai orang lain, lebih konsisten terhadap minatnya, bangga dengan hasil yang dicapai, selera humor lebih berkembang, dan emosi lebih stabil.

Selain menghadapi fase perubahan dalam psikososialnya, para siswa juga dihadapkan pada tuntutan untuk dapat mengatasi persoalan mengenai kesulitan yang dihadapi dalam masa transisi pembelajaran daring. Untuk dapat mengatasi hal tersebut, diperlukan kapasitas untuk dapat merespon kesulitan dengan adaptif (Kumalasari & Akmal, 2020). Dalam kondisi seperti ini, kemampuan beradaptasi atau penyesuaian sangat diperlukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyesuaian adalah proses psikologi untuk beradaptasi, menghadapi dan mengelola masalah, tantangan dan tuntutan kehidupan sehari-hari (Bibi et al., 2018). Kemampuan tersebut akan membantu para siswa untuk dapat bertahan di dalam situasi baru (Aini, 2020). Perubahan yang terjadi, memunculkan tuntutan baru bagi para siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik mereka saat ini. Penyesuaian diri dalam bidang akademik disebut dengan penyesuaian akademik atau *academic adjustment*.

Menurut Schneiders (1964), *academic adjustment* adalah kapasitas individu dalam menghadapi tuntutan akademik dan persyaratan kehidupan akademik, agar terpenuhi dengan layak, tuntas dan memuaskan (Sopiyanti, 2011). Pada umumnya, siswa akan dihadapkan pada tuntutan-tututan baru ketika memasuki jenjang pendidikan baru yang lebih tinggi. Siswa yang dapat melakukan *academic adjustment* dengan baik maka akan dapat merasa rileks secara psikologi dan tenang secara emosional dengan segala aspek akademiknya yang memungkinkan siswa memberikan tanggapan yang relatif tepat terhadap hal tersebut (Yohanna, 2019).

Pentingnya peran dari kemampuan *academic adjustment* telah terbukti dapat membantu mahasiswa menyesuaikan diri dalam menjalani masa transisi perubahan akademik, mempengaruhi keberhasilan dan prestasi akademis, memainkan peran penting dalam memprediksi IPK, serta niat bertahan untuk menyelesaikan studi (Bailey & Phillips, 2016; Páramo et al., 2020; van Rooij et al., 2018). Peran penting dari *academic adjustment* juga diharapkan dapat membantu siswa menyesuaikan diri dengan kondisi pembelajaran jarak jauh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Studi terbaru yang dilakukan oleh (Alfikalia, 2020), terkait *academic adjustment* yang dihubungkan dengan kesehatan mental pada mahasiswa di masa pandemi. Menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *academic adjustment* dan kesehatan mental pada aspek kesejahteraan emosional. Dalam situsai pandemi yang menuntut individu harus melakukan pembelajaran jarak jauh, dijelaskan bahwa semakin indvidu mampu menyesuaikan diri secara akademik, semakin individu mampu memunculkan emosi positif dan merasa puas dengan kehidupannya, terutama dalam aspek akademik.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh (Besser et al., 2020) terkait memahami tantangan siswa dalam beradaptasi dengan masa transisi mendadak ke pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat beradaptasi yang tinggi terhadap pandemi *Covid-19* berhubungan dengan hasil pengalaman belajar yang konstruktif. Dari dua penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pelajar yang dapat menyesuaikan diri secara akademik dengan baik dalam pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*, akan memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar dan kepuasan kehidupan akademik mereka.

*Academic adjutsment* menurut Russel & Petrie, dapat di pengaruhi oleh bakat, kemampuan, keterampilan belajar, kecemasan ujian, motivasi akademik, *self-efficacy* dan atribusi (Kamel, 2018; Russell & Petrie, 1992). Sedangkan, (Lee, 2016) menyebutkan beberapa faktor dari kajian literatur terdahulu, yaitu *self-essteem*, *self-elasticity*, *negative emotion*, *emotional intelligence*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*academic self-efficacy, personal factors and social support*, motivasi memilih jurusan atau kepuasan dengan jurusan (*satisfaction with a major*). Lalu, (Raza et al., 2020) menyebutkan tiga faktor, yaitu : faktor psikologi : *self-efficacy, hope, resilience, optimism*; faktor motivasi : motivasi intrinsik, kepuasan program studi atau jurusan; faktor perilaku : perilaku belajar yang diatur sendiri (*self-regulated study behavior*). Dari semua faktor tersebut beberapa peneliti menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan faktor konsisten yang dapat mempengaruhi *academic adjustment*.

Faktor *self-efficacy, hope,* o*ptimism,* dan *recilience* yang berada dalam satu naungan disebut dalam istilah psikologi sebagai *psychological capital*. *Psychological capital* merupakan kapasitas positif yang dimiliki oleh individu untuk mengembangkan diri yang ditandai dengan adanya empat dimensi tersebut (Desiavi & Siswati, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *psychological capital* adalah prediksi aklimatisasi akademik siswa dan kinerja akademik siswa (Hazan-Liran & Miller, 2019; Ortega-Maldonado & Salanova, 2018).

Selain itu, (Raza et al., 2020) menyebutkan hubungan antara kapabilitas positif dari *psychological capital* dan *academic adjustment* telah terbukti dari penelitian sebelumnya bahwa setiap konstruk dari *psychological capital* memainkan peran penting dalam cara siswa menyesuaikan diri dengan persyaratan akademiknya.

Kemudian, faktor *self-efficacy* dan kecemasan merupakan dua bagian komponen *academic buoyancy*. *Academic buoyancy* merupakan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk dapat mengatasi hambatan dan tantangan sehari-hari yang muncul dalam kehidupan akademik dengan baik (Hiunata & Linda, 2019). Setiap siswa pada beberapa kesempatan pasti memiliki tantangan dan tekanan yang dihadapi ketika bersekolah, dengan adanya kemampuan untuk pulih dari kesulitan inilah yang menentukan seberapa positif dan gigih siswa bereaksi dalam situasi akademiknya (Hirvonen et al., 2020).

Martin dan Marsh (2006) menyatakan bahwa *academic buoyancy* merupakan prediksi berbagai keterlibatan akademik dan hasil non-kamademik (Martin et al., 2010). (Martin & Marsh, 2008) juga menyebutkan bahwa *academic buoyancy* memprediksi ketidakhadiran (bolos), penyelesaian tugas dan niat akademis yang positif. Pada studi selanjutnya, (Martin et al., 2017) menemukan bahwa terdapat korelasi antara *academic buoyancy* dengan adaptasi siswa di sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *academic buoyancy* dapat menjadi prediktor pada *academic adjustment* siswa.

Lalu, faktor berikutnya yakni kepuasan terhadap program jurusan juga merupakan faktor lainnya yang dianggap penting untuk *academic adjustment*. Ketika siswa tidak puas dengan program studinya, hal ini kemungkinan menjadi faktor utama untuk alasan putus sekolah, dan dikatakan juga bahwa pencapaian akademik dapat dicapai karena kepuasan (Nauta, 2007; Raza et al., 2020). Penelitian oleh (Lee, 2016) juga menunjukkan bahwa kepuasan program studi memiliki korelasi dengan *academic adjustment*.

Dari penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*. Pentingnya peran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari *academic adjustment* sangat dibutuhkan oleh siswa dalam situasi transisi pembelajaran daring. Dengan adanya *academic adjustment*, para siswa dapat mengikuti perubahan pembelajaran dan menjalani pembelajaran dengan baik dengan memenuhi tuntutan dan tantangan akademik di dalam situasi krisis yang terjadi di dalam pendidikan saat ini. Namun, jika siswa tidak memiliki *academic adjustment* yang memadai, hal ini akan mengganggu bahkan menghambat keterlibatan mereka dalam proses akademik. Sehingga, guna memprediksi *academic adjustment* dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel *psychological capital*, *academic buoyancy*, *academic major satisfaction*, yang mana ketiga variabel tersebut merupakan faktor internal yang ada dalam diri individu, yang masih jarang diteliti lebih jauh perannya dalam *academic adjustment* pada siswa.

Sedangkan, pemilihan fokus pada siswa SMA dilatarbelakangi oleh tuntutan yang harus dipenuhi oleh siswa sebagai pelajar yang mengalami perubahan dan tantangan pada pola sistem belajar mengajar yang belum pernah terjadi sebelumnya di masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapati rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Adakah pengaruh *psychological capital* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*?
2. Adakah pengaruh *academic buoyancy* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*?
3. Adakah pengaruh *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*?
4. Adakah pengaruh *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*?

## C. Keaslian Penelitian

Keaslian dalam penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian terkait *academic adjustment*, seperti berikut :

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Kamel, 2018), mengenai korelasi *academic overload*, *self-efficacy* dan *social support* dengan *academic adjustment* pada mahasiswa tahun pertama di Kairo. Menunjukkan, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *academic adjustment* dan *academic overload*, dengan nilai r = -0,333. Sedangkan, terdapat hubungan positif untuk *self-efficacy* dengan nilai r = 0,404 dan *social support* dengan nilai r = 0,391. Hasil ini menunjukkan, semakin tinggi *academic overload* mahasiswa, maka semakin rendah *academic adjustment* mahasiswa. Sebaliknya, semakin tinggi *self-efficacy* dan *social support* mahasiswa, maka semakin tinggi *academic adjustment* mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, penelitian (Chua et al., 2020), yaitu kecanduan media sosial dan *academic adjustment* pada mahasiswa dengan mediator *grit*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecanduan media sosial berhubungan negatif dengan *academic adjustment.* Sedangkan *grit*, berhubungan positif dengan *academic adjustment*. Baik *grit* dan kecanduan media sosial menjelaskan 32,5% dari total varian *academic adjustment*. Artinya, kedua variabel tersebut mempengaruhi *academic adjustment* sebanyak 32,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Li et al., 2020), tentang *shyness* dan *academic adjustment* pada siswa dari dua sekolah menengah di Kota Weifang, Provinsi Shandong, Daratan Cina. Didapati hasil bahwa, *shyness* secara signifikan berkorelasi negatif dengan *academic adjustment* ($p < 0,001$). Artinya, semakin tinggi *shyness* pada siswa, maka semakin rendah *academic adjustmen*t siswa, begitupun sebaliknya.

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Sadoughi & Hesampour, 2016), terkait hubungan dukungan sosial, kesepian dan *academic adjustment* pada mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan, bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dan kesepian memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *academic adjustment*. Variabel dukungan sosial dan kesepian dapat secara signifikan mempengaruhi *academic adjustment* di kalangan mahasiswa sebanyak 12 %, sisanya sebanyak 88% dipengaruhi oleh faktor lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Cazan & Stan, 2015), tentang hubungan *self-directed learning* dan *academic adjustment* pada mahasiswa di Romania, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-directed learning* dan *academic adjustment*. Dimana pada penilaian *academic adjustment* dilihat dari sub-skala prokastinasi, dengan perolehan koefisiensi r = -0,335; p < 0,01. Artinya, semakin tinggi *self-directed learning* siswa maka semakin rendah prokastinasi, sehingga semakin baik *academic adjustment* mahasiswa.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Salsabiela et al., 2019), mengenai hubungan regulasi emosi dan *academic adjustment* pada mahasiswa di Indonesia, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara regulasi emosi dengan *academic adjustment*. Tetapi, penyelidikan lebih jauh mengungkapkan bahwa penilaian ulang dalam sub-skala kognitif dan regulasi emosi menunjukkan bahwa ada hubungan positif (r = 0,021 p < 0,05) dengan *academic adjustment*. Dengan demikian, diketahui bahwa semakin tinggi sub-skala kognitif mahasiswa, semakin tinggi pula *academic adjustment* mahasiswa.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hazan-Liran & Miller, 2019), terkait potensi *psychological capital* sebagai sumber dari *academic adjustment* pada mahasiswa. Hasil analisis korelasional *Pearson* antara variabel *psychological capital* dan *academic adjustment*, adanya korelasi positif yang signifikan, dengan nilai r = 0,62, p < 0.001. Lalu, hasil analisis SEM ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel, dengan nilai β = 0,86, p < 0,001. Dimana *psychological capital* menjelaskan 74% varian dalam *academic adjustment*. Artinya, sebanyak 74 % *academic adjustment* dipengaruhi oleh *psychological capital*, dan sisanya sebanyak 26 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Lalu penelitian yang telah dilakukan oleh (Martin et al., 2017), menguji *academic buoyancy* dan kemampuan adaptasi pada siswa sekolah di Cina, Amerika Utara (Canada dan USA) dan UK (Inggris) yang berusia 12-16 tahun. Hasil rangkaian analisis korelasi pertama adalah antara *academic buoyancy* dan kemampuan adaptasi, hasilnya berkorelasi signifikan dan positif untuk setiap wilayah : r = 0,70, p < 0,001 untuk Cina; r = 0,55, p < 0,001 untuk Amerika Utara; dan r = 0,47, p < 0,001 untuk Inggris. Kemudian berdasarkan hasil perbedaan nilai r, korelasi antara *academic buoyancy* dan kemampuan adaptasi, secara signifikan lebih tinggi untuk sampel Cina dari pada sampel Amerika Utara dan Inggris. Artinya, siswa sekolah di Cina memiliki koefisien korelasi yang lebih baik dibandingkan dua daerah lainnya.

Kemudian terdapat juga penelitian (van Rooij et al., 2018) yang dilakukan pada mahasiswa tahun pertama di Belanda. Menunjukkan hasil pemodelan persamaan struktur (SEM), bahwa motivasi intrinsik (β = .14), perilaku belajar yang diatur sendiri (*self-regulated study behaviour*) (β = .61) dan kepuasan program gelar (*degree programme satisfaction*) (β = .36), mempengaruhi *academic adjustment* pada mahasiswa. Secara total, 72 % varians dalam *academic adjustment* dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut. Artinya, *academic adjustment* dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, *self-regulated study*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

behavior dan *degree programme satisfactio*n sebanyak 72%, sisanya, sebanyak 28% dipengaruhi oleh faktor lain.

Terdapat juga penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Alfikalia, 2020), tentang kesehatan mental dengan *academic adjustment* mahasiswa pada masa belajar di rumah akibat pandemi *Covid-19*. Hasil analisis menunjukkan, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesehatan mental dan *academic asdjustment* dengan nilai r = 0,337; sig = 0,00. Artinya, semakin tinggi kesehatan mental mahasiswa, maka semakin tinggi pula *academic adjustment*-nya.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diketahui bahwa pada penelitian sebelumnya, variabel *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction* telah diteliti secara terpisah dengan *academic adjustment*. Sedangkan, dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas yang digunakan yaitu, *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* secara simultan untuk memprediksi *academic adjustment*.

Kemudian, pada penelitian sebelumnya, *academic adjustment* banyak diteliti pada masa transisi akademik mahasiswa saat memasuki tahun pertama perkuliahan. Sedangkan dalam penelitian ini, dilakukan pada siswa SMA yang mengalami masa transisi pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan guna melanjutkan teori dari variabel penelitian sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *psychological capital* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pendemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *academic buoyancy* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *psychological capital*, *academic buoyancy*, *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.

## E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menjadi rujukan bagi peneliti lain, lembaga pendidikan, serta dapat menambah pengetahuan terkait *academic adjustment* dibidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan.
2. Manfaat secara praktis, bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini bisa menjadi landasan dalam menyediakan program pendidikan. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi terkait *academic*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*adjustment* pada siswa SMA dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa bab yang membahas masing-masing sub-bab yang menjelaskan arah dan isi penelitian. Terdapat lima bab yang masing-masing berisikan :

Bab I : Pendahuluan, menjelaskan terkait latar belakang masalah penelitian dan variabel yang diteliti, yaitu *academic adjustment*, *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction*. Kemudian menjelaskan rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian beserta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II : Kajian Pustaka, menjelaskan terkait kajian toeri dari variabel dalam penelitian ini, yaitu pengertian, dimensi dan faktor yang mempengaruhi dari variabel bebas dan terikat. Kemudian menjelaskan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menjelaskan kerangka teoritik dan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian, menjelaskan terkait rancangan dalam penelitian ini, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dari variabel penelitian, populasi, teknik sampling dan sampel. Kemudian menjelaskan instrumen penelitian dan analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan, menjelaskan hasil dari penelitian ini, berupa analisis deskriptif data demografis dan analisis deskriptif variabel penelitian. Kemudian menjelaskan hasil dari pengujian hipotesis, dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis SEM, berupa *outer model* dan *inner model*. Selanjutnya menjelaskan pembahasan terkait hipotesis yang diajukan.

Bab V : Penutup, menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian ini dan selanjutya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. *Academic Adjustment*

### 1. Pengertian *Academic Adjustment*

Penyesuaian dalam bidang akademik disebut sebagai penyesuaian akademik atau *academic adjustment*. Istilah *academic adjustment* dapat dijelaskan sebagai kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan baik terhadap kondisi pendidikan baru dan merespon secara tepat terkait tuntutan akademik sekolah (Chahardeh, 2020; van Rooij et al., 2018; Yohanna, 2019). Schneiders (1964) menyatakan, bahwa *academic adjustment* adalah kemampuan individu untuk memenuhi tuntutan dan persyaratan akademis secara adekuat, tuntas dan memuaskan (Sopiyanti, 2011).

Menurut Baker dan Siryk (1989) *academic adjustment* bersifat multidimensi, yang mencerminkan kapasitas siswa pada motivasi untuk belajar, mengambil tindakan untuk memenuhi tuntutan akademik, strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan akademik dan kepuasan dengan lingkungan akademik (Cazan & Stan, 2015; Hazan-Liran & Miller, 2019; Kamel, 2018; Raza et al., 2020; van Rooij et al., 2017). Anderson menyatakan, bahwa secara konseptual *academic adjustment* adalah proses dimana seseorang menghadapi tantangan sosial, psikologis, dan akademik yang terkait dengan memasuki pendidikan tinggi (Alfikalia, 2020; J. R. Anderson et al., 2016).



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nie dkk., (2004) juga menyebutkan bahwa *academic adjustment* dapat diartikan sebagai proses dimana siswa berusaha dengan keras untuk menyesuaikan diri guna mencapai keseimbangan dengan lingkungan akademik sekolah dan mencapai efek belajar yang lebih baik, termasuk, pemanfaatan sumber belajar, gaya belajar, kepuasan belajar, dll (Li et al., 2020). *Academic adjustment* juga dianggap memiliki peran penting untuk memprediksi keberhasilan dan kesuksesan belajar pada setiap tingkat pendidikan (Abood et al., 2020; Ghufron, 2018).

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai *academic adjustment* di atas. Dapat dipahami bahwa *academic adjustment* merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyesuaikan diri dan merespon secara tepat terhadap kondisi pendidikan baru guna mencapai tujuan akademik dan memenuhi tuntutan akademik.

**2. Dimensi *Academic Adjustment***

Dimensi *Academic adjustment* terdiri dari beberapa aspek. Menurut Baker dan Siryk (1984), *academic adjustment* memiliki empat aspek, yaitu (Raza et al., 2020; Salsabiela et al., 2019; van Rooij et al., 2017, 2018) :

1) *Motivation to learn and having clear academic goals*;

   Motivasi, yang mengacu pada sikap siswa terhadap tujuan akademik dan pekerjaan akademik yang harus mereka lakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Applying oneself to academic work*;

Aplikasi, yang mengacu pada seberapa baik siswa menerapkan diri mereka pada pekerjaan akademis mereka.

3) *Exerting effort to meet academic demands*;

Kinerja, yang menyangkut upaya efektivitas atau efisiensi untuk memenuhi tuntutan akademik siswa.

*4) Being satisfied with the academic environment*;

Lingkungan, yaitu tentang bagaimana siswa merasa puas dengan lingkungan akademik.

Sedangkan menurut Anderson, terdapat tiga aspek dalam *academic adjustment*, yaitu, (Alfikalia, 2020; J. R. Anderson et al., 2016; Chua et al., 2020) :

1) *Academic lifestyle*, adalah kesesuaian antara peran sebagai individu dan peran sementara sebagai siswa.
2) *Academic achievement*, adalah kepuasan siswa terhadap kinerja dan kemajuan akademik.
3) *Academic motivation*, adalah dorongan bagi siswa untuk melanjutkan dan menyelesaikan studinya.

Berdasarkan aspek-aspek *academic adjustment* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat dua pendekatan yang dapat menjelaskan dimensi dari *academic adjustment*, yaitu pertama menurut Baker dan Siryk (1984) terdapat empat aspek yang meliputi, motivasi, aplikasi, kinerja dan lingkungan. Sedangkan menurut (J. R. Anderson et al., 2016), terdapat tiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek dalam *academic adjustment*, yaitu *academic lifestyl*e, *academic achievemen*t, *academic motivation*. Dari kedua pendekatan tersebut, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek yang diutarakan oleh (J. R. Anderson et al., 2016) sebagai acuan.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Adjustment*

Faktor yang dapat mempengaruhi *academic adjustment* menurut Rusel & Petrie adalah bakat, kemampuan, keterampilan belajar, kecemasan ujian, motivasi akademik, *self-efficacy* dan atribusi (China, 2015; Kamel, 2018; Russell & Petrie, 1992). Kemudian, kepuasan terhadap jurusan akademik juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi *academic adjustment* (J. R. Anderson et al., 2016; Baker, 2002; Raza et al., 2020; van Rooij et al., 2018). Lalu, *academic buoyancy* juga ditanyakan mempengaruhi kinerja akademik melalui *academic adjustment* (Chahardeh, 2020; Soheili et al., 2020). Selain itu, *psychological capital* juga dijelaskan sebagai faktor yang mempengaruhi *academic adjustment* (Hazan-Liran & Miller, 2019, 2020; B. C. Luthans et al., 2012).

(Ghufron, 2018) mengelompokkan faktor *academic adjustment* menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal melingkupi, kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan, intelektual, emosional, mental dan motivasi, Sedangkan faktor eksternal melingkupi, lingkungan rumah, keluarga, sekolah dan masysrakat sekitar. Selain itu, (Raza et al., 2020) juga menyebutkan bahwa *academic adjustment* dipengaruhi oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor psikologis, motivasi dan perilaku yang mana setelahnya dapat mempengaruhi hasil keberhasilan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *academic adjustment* dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal melingkupi psikologis yaitu, *self-efficacy*, *psychological capital*, atribusi. Lalu, motivasi, yaitu kepuasan jurusan akademik (*academic major satisfaction*), motivasi akademik. Kemudian, keterampilan belajar, kemampuan yang dimiliki, seperti *academic buoyancy*.

Sedangkan faktor eksternal melingkupi lingkungan rumah, keluarga, sekolah seperti teman dan guru, serta masyarakat sekitar. Dengan demikian, peneliti memilih tiga faktor yang mempengaruhi *academic adjustment*, yaitu *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan kepuasan jurusan akademik atau *academic major satisfaction* yang akan digunakan sebagai variabel bebas penelitian ini.

## B. *Psychological Capital*

### 1. Pengertian *Psychological Capital*

*Psychological Capital* atau dalam Bahasa Indonesia Modal Psikologis. Dapat disebut juga dengan istilah yang lebih sederhana yaitu *PsyCap*, merupakan bagian dari psikologi positif (Hazan-Liran & Miller, 2019, 2020; Fred Luthans et al., 2006; Fred Luthans, Youssef, et al., 2007; Seligman & Csikszentmihalyi, 2014). *PsyCap* didefinisikan sebagai konstruk inti yang mencerminkan kondisi psikologis yang positif dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan pribadi individu (Carmona–Halty et al., 2019; F Luthans et al., 2015; Fred Luthans, 2002; Putri & Dwiastuti, 2019; Raza et al., 2020). (Fred Luthans, Youssef, et al., 2007) juga menyatakakan bahwa *PsyCap* ini adalah seperangkat sumber daya psikologis positif yang mengandung beberapa variabel seperti *self-efficacy*, *optimism*, *hope* dan *recilience*.

Meskipun secara konsep keempat komponen tersebut berbeda, namun keempat komponen ini berbagi varian yang sama dan juga memberikan kontribusi untuk mengembangkan landasan teoritis yang terintegratif dan konsiten untuk *PsyCap* (Hobfoll, 2002; Fred Luthans, Avolio, et al., 2007). Dapat dikatakan keempat komponen *PsyCap* ini dapat "melakukan perjalanan bersama" dan berinteraksi secara sinergis untuk dapat menghasilkan manisfestasi yang berbeda dari waktu ke waktu dan secara lintas konteks (Fred Luthans & Youssef-Morgan, 2017).

Konstruk positif dalam *PsyCap* juga memungkinkan untuk mendorong individu untuk memiliki sikap positif seperti dapat mencapai tujuan, bahkan ketika individu menghadapi pemasalahan dalam pekerjaan yang dapat membuat stres (Desiavi & Siswati, 2020; Ortega-Maldonado & Salanova, 2018). Dikatakan juga, bahwa individu yang memiliki *PsyCap* yang baik akan dapat beradaptasi dan terus berkembang dengan hasil akademik yang individu peroleh serta lingkungan sekitarnya (Datu et al., 2018; Hazan-Liran & Miller, 2019).

Bersikap positif juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada beberapa surah seperti, Ali-Imran: 139, yang menjelaskan *self-efficacy*; Al-Insyirah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5-6, yang menjelaskan *optimism*; Yusuf: 87, yang menjelaskan *hope*; Al-Baqarah: 289, yang menjelaskan *recilience* (Sehhat et al., 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *psychological capital* (*PsyCap*) adalah sumber daya psikologis positif yang memungkinkan untuk mendorong individu untuk bersikap positif, ditandai dengan empat komponen yaitu, *self-efficacy*, *optimism*, *hope*, dan *resilience*.

**2. Dimensi *Psychological Capital***

Menurut (Fred Luthans et al., 2006; Fred Luthans, Avolio, et al., 2007; Fred Luthans & Youssef-Morgan, 2017) dimensi dari *psychological capital* terdapat empat aspek, yaitu :

1) *Self-efficacy*, merupakan keyakinan untuk melakukan dan mengambil cara yang diperlukan agar dapat melakukan tugas-tugas yang menantang dengan berhasil. Keyakinan pada diri sendiri bahwa diri mereka mampu untuk melakukan upaya-upaya terbaik itu harus, hal ini dijelaskan melalui firman Allah SWT seperti di bawah ini :

وَلَا تَهِنُوا۟ وَلَا تَحْزَنُوا۟ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : "*Dan janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling (derajatnya) jika kamu orang yang beriman." (Ali Imran: 139)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ayat tersebut, dijelaskan bahwa seseorang tidak boleh merasa lemah atau tidak mampu, jangan pula bersedih dengan kekekurangan yang dimiliki, mereka harus yakin bahwa mereka memiliki kemampuan karena Allah akan meningkatkan derajat orang tersebut.

2) *Optimism*, dijelaskan sebagai atribusi positif pada individu tentang sukses dimasa sekarang dan di masa depan. Optimis juga telah dijelaskan sebagai komponen positif yang dapat mendorong manusia atau individu, untuk memiliki pandangan positif terkait hidup dan tidak mudah putus asa dalam menggapai apa yang ingin dicapainya. Hal ini dijelaskan melalui firman Allah SWT seperti di bawah ini :

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : *"Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah: 5-6)."*

Berdasarkan kedua ayat di atas, Allah SWT selalu memberikan kemudahan dibalik setiap kesulitan yang dihadapi oleh umat manusia. Bahkan, Allah SWT menekankan sebanyak dua kali pada ayat tersebut. Dimana hal ini menunjukkan, manusia harus optimis dengan keadaannya yang dijalaninya sekarang dan di masa depan. Walaupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat kesulitan yang dihadapi, dipastikan ada kemudahan untuk mengatasi.

3) *Hope*, mengacu pada kegigihan untuk mempertahankan tujuan dan mengarahkan pada tujuan agar berhasil. Dengan adanya *hope*, manusia dapat menentukan kemana arah tujuan hidupnya. Tanpa adanya *hope*, manusia tidak dapat menentukan tujuan yang akan dicapai. Dalam Islam, dijelaskan mengenai bagaimana seseorang menjaga harapan dan optimisme mereka (Sehhat et al., 2015). Di jelaskan dalam Al-Qur'an pada Surah Yusuf, seperti di bawah ini :

يَٰبَنِيَّ ٱذۡهَبُواْ فَتَحَسَّسُواْ مِن يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَاْيۡـَٔسُواْ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِۖ إِنَّهُۥ لَا
يَاْيۡـَٔسُ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلۡقَوۡمُ ٱلۡكَٰفِرُونَ ٨٧

Artinya : *"Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesugguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir" (Yusuf: 87).*

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa Nabi Yaqup a.s tidak berputus asa dan tetap berharap untuk dapat mencapai tujuannya yaitu menemukan berita Nabi Yusuf a.s dan saudaranya. Dijelaskan bagaimana memiliki harapan dapat menuntun manusia dengan gigih mencapai tujuannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) *Resilience*, mengacu pada kemampuan untuk bertahan dan bangkit kembali. Bahkan dapat melampaui, ketika dihadapkan pada masalah dan kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, bahwa Allah SWT akan memberikan ujian pada manusia sesuai dengan kemampuannya dan tidak akan diuji di luar batas kemampuannya. Berikut ayat yang menjelaskannya :

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى
ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا
وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya : *"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sangkup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (Al-Baqarah: 286).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa manusia memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dan bangkit kembali dari setiap masalah atau kesulitan yang dihadapi.

Dengan demkian, berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *PsyCap* terdiri dari empat aspek, yaitu *self-efficacy*, *optimis*, *hope* dan *resilience*.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Capital*

Menurut (Fred Luthans, Youssef, et al., 2007) *PsyCap* pada individu dapat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan kemampuan mengelola afek. Selain itu, (Carmona–Halty et al., 2019) menyatakan emosi positif adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi *PsyCap*. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif dan kemampuan mengolah afek serta emosi positif dapat mempengaruhi *PsyCap* Individu.

## C. *Academic Buoyancy*

### 1. Pengertian *Academic Buoyancy*

Istilah *academic buoyancy* didefinisikan oleh Andrew J. Martin sebagai kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi kemunduran serta tantangan akademik sehari-hari (Martin, 2014; Martin et al., 2010; Martin & Marsh, 2008). *Academic buoyancy* juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk bangun atau bangkit kembali dari tantangan yang tidak terduga dan tidak terhindarkan yang dialami di sekolah (R. C. Anderson et

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al., 2020). Kemampuan ini mengacu pada kemampuan siswa untuk dapat secara positif berkontribusi pada keyakinan dan perilaku mereka dalam situasi pembelajaran (Hirvonen et al., 2020).

*Academic buoyancy* juga diidentifikasikan sebagai kemampuan untuk mengatasi performa yang buruk, memotivasi diri untuk pulih, mengelola tekanan dan stres belajar serta berhasil menyelesaikan tugas dengan tenggat waktu yang berdekatan (Martin et al., 2017). Lalu, *academic buoyancy* dijelaskan berlaku tidak hanya untuk siswa tertentu dalam lingkup kecil, tetapi berlaku untuk seluruh siswa yang menjalani kehidupan akademik (Hiunata & Linda, 2019; Martin, 2014; Martin et al., 2013)

Hampir seluruh siswa pasti menghadapi tantangan dan tekanan sekolah di beberapa titik dan dengan kemampuan ini (*academic buoyancy*), membantu siswa menghadapi kesulitan sehari-hari dan menentukan seberapa positif dan gigih siswa bereaksi dalam situasi pembelajaran selanjutnya (Hirvonen et al., 2020; Martin & Marsh, 2009). Dikatakan juga bahwa, *academic buoyancy* dapat mendukung persepsi diri siswa terkait pembelajaran dan mendorong ekspektasi untuk sukses pada tahap berikutnya dan perilaku yang berorientasi pada tugas (Martin, 2013; Martin et al., 2010).

Selanjutnya, *academic buoyancy* juga dikaitkan dengan model 5-C yang mencakup *confident* (*self-efficacy)*, *coordination* (*planning*), *commitment* (*persistance*), *composure* (*low anxienty*), dan *control* (Datu &

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang, 2019; Martin, 2014; Martin et al., 2010). Komponen-komponen tersebut dinyatakan menjelaskan lebih dari setengah dalam perubahan *academic buoyancy* yang dialami siswa selama satu tahun di sekolah menengah (R. C. Anderson et al., 2020).

Model 5-C yang menggambarkan komponen positif juga dijelaskan di dalam Al-Qur'an seperti, surah Al-Maidah yang juga menjelaskan *self-efficacy* selain Ali-Imran: 139; Al-'Asr: 1-3 yang menjelaskan perencanaan atau *planning;* Al-Ahqaf: 13 yang menjelaskan *persistence* atau istiqomah; Fussilat: 30 yang menjelaskan *low-anxiety*; dan Al-Hujurat: 12 yang menjelaskan *control*.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai *academic buoyancy*, dapat disimpulkan bahwa *academic buoyancy* adalah kemampuan siswa dalam menghadapi dan mengatasi kemunduran serta tantangan akademik sehari-hari yang tidak terduga dan tidak terhindarkan.

**2. Dimensi *Academic Buoyancy***

Aspek dari *academic buoyancy* yang dikemukakan oleh (Martin et al., 2010; Martin & Marsh, 2008), antara lain:

1) *Self-efficacy*, keyakinan dan kepercayaan diri pada kemampuan yang dimiliki untuk dapat melakukan dan menyelesaikan tantangan dan tugas yang diberikan dengan baik. Selain dalam surah Ali-Imran: 139, keyakinan akan kemampuan yang dimiliki juga dijelaskan dalam surah seperti di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ ٱلَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمَا ٱدْخُلُوا۟ عَلَيْهِمُ ٱلْبَابَ فَإِذَا
دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَٰلِبُونَ ۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَتَوَكَّلُوٓا۟ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٣﴾

Artinya : *"*Berkatalah *dua orang laki-laki diantara mereka yang bertakwa, yang telah diberi nikmat oleh Allah, "Serbulah mereka melalui pintu gerbang (negeri) itu. Jika kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan bertawakallah kamu hanya kepada Allah, jika kamu orang-orang yang beriman.".*" *(Al-Ma'idah: 23).*

Intisari dari ayat tersebut menyebutkan, bahwa tawakal adalah ciri seorang mukmin. Maksudnya adalah, salah satu ciri seseorang beriman dengan sesungguhnya adalah senantiasa patuh dan tidak menentang-Nya serta tidak takut kepada selain-Nya karena seseorang yang beriman akan memiliki keyakinan dan pendirian yang kuat.

Keyakinan ini dapat diartikan sebagai keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh dirinya. Keyakinan dan pendirian itu adalah tawakal atau berserah diri kepada Allah SWT. Mereka yakin akan hal itu untuk kebaikan dan kemaslahatan diri mereka sendiri (QS, Al-Ma'idah: 23).

2) *Planning*, kemampuan siswa untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dan menyusun program perencanaan terkait langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan melakukan perencanaan yang matang, hal ini akan membuat individu lebih efisien untuk mencapai tujuannya. Seperti yang dijelaskan pada surah di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَٱلْعَصْرِ ۝١ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَفِى خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ۝٣

Artinya : *"Demi masa (1), Sungguh, manusia berada dalam kerugian (2), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran (3)" (Al-'Asr: 1-3).*

Di dalam surat ini Allah SWT bersumpah dengan waktu, yang dapat diketahui bahwa waktu dalam Agama Islam merupakan sesuatu yang sangat berharga. Dengan memaksimalkan waktu tanpa menyia-nyiakanya, maka akan menghasilkan kerja yang efisien dan efektif (Arif, 2017).

Jadi, dalam melakukan suatu hal, seseorang harus melakukannya dengan penuh perhitungan, perencanaan mengenai langkah-langkah efisien yang dapat menunjang tercapainya tujuan, tanpa menyia-nyiakan waktu yang ada.

3) *Persistence*, kegigihan siswa untuk terus berusaha mengatasi masalah atau kesulitan terkait tugas-tugas akademik. *Persistence* dalam Agama Islam dapat disebut sebagai perilaku *istiqamah* yang mana ini disebutkan dalam Al-Qur'an seperti di bawah ini:

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَٰمُوا۟ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *"Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah," kemudian mereka tetap istiqamah, tidak ada rasa khawatir pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih hati" (Al-Ahqaf: 13).*

Imam As Syaukani menyatakan bahwa, hanya mereka yang *istiqamah* yang dapat mencapai kesuksesan, dan kesuksesan itu tidak dapat diraih oleh mereka yang tidak *istiqamah*. Orang yang *istiqamah* tidak akan merasa takut dengan tantangan yang ada selama menapaki perjalanan untuk mewujudkan impian, karena adanya keyakinan bahwa keberhasilan itu tidak akan diperoleh selain dengan jalan tersebut (Mundzir, 2020)

4) *Low-Anxienty*, siswa dengan perasasan cemas yang tinggi saat menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas dan mempersiapkan diri menghadapi ujian akan mempengaruhi upaya mereka dalam menjalankan tantangan tersebut, sehingga upaya mereka kurang baik. Siswa dengan derajat *anxiety* yang rendah (*low-anxiety*) berhubungan dengan perasaan positif siswa bahwa mereka dapat mengatasi tantangan akademik dengan baik.

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُواْ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسۡتَقَٰمُواْ تَتَنَزَّلُ عَلَيۡهِمُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ أَلَّا تَخَافُواْ وَلَا
تَحۡزَنُواْ وَأَبۡشِرُواْ بِٱلۡجَنَّةِ ٱلَّتِي كُنتُمۡ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : *"Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*mereka (dengan berkata, "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu"." (Fussilat: 30)*.

Dalam ayat tersebut, Zamakhsyari mengatakan bahwa orang yang *istiqamah* akan Allah beri jaminan rasa aman, bebas dari kedukaan dan kesedihan. Mereka tidak akan merasa khawatir mengenai apa yang akan terjadi di masa depan, dan mereka tidak khawatir terhadap apa yang terjadi pada masa lalunya (Mundzir, 2020).

5) *Control*, pemahaman siswa mengenai suatu hal yang dapat menyebabkan mereka berhasil atau gagal dalam melakukan tugas akademik berdasarkan faktor internal.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱجْتَنِبُوا۟ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا۟
وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka (kecurigaan), sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah kamu menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentulah kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang" (Al-Hujurat: 12)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Intisari dari ayat tersebut ialah saling memelihara sesama muslim. Dijelaskan bahwa tidak sepatutnya orang yang beriman memiliki prasangka buruk. Dapat disebutkan bahwa *control* dalam diri manusia dapat mendorong manusia untuk tidak berprasangka buruk ketika mereka dihadapkan pada suatu hal yang menyebabkan mereka berhasil atau gagal. Hal ini juga akan mencegah perilaku saling mencari-cari kesalahan diantara sesama manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa *academic buoyancy* menurut Martin, dkk terdiri dari lima komponen yang meliputi, *self-efficacy*, *planning*, *persistence*, *low-anxiety*, dan *control*.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Buoyancy*

Menurut (Martin & Marsh, 2008), secara eksplisit salah satu faktor yang mempengaruhi *academic buoyancy* adalah *peer support*. Kemudian, faktor kebutuhan akan hubungan yang baik antara guru dan murid dinyatakan dapat mempengaruhi *academic buoyancy*. Begitu juga dengan hubungan yang harmonis antara orangtua dan anak serta selera humor guru, juga dapat mempengaruhi *academic buoyancy* (R. C. Anderson et al., 2020; Martin, 2014).

Martin dan Mash juga menyebutkan umumnya faktor yang dapat mempengaruhi *academic buoyancy* ada dua, yaitu faktor distal dan faktor proximal. Faktor distal melingkupi: usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi dan bahasa. Faktor proximal melingkupi: faktor psikologis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah dan keterlibatan, orangtua dan teman sebaya. Faktor psikologis yang termasuk mempengaruhi *academic buoyancy*, yaitu *self-efficacy*, *control*, *sense of purpose*, dan motivasi (Lesmana & Savitri, 2019; Martin & Marsh, 2008).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui faktor yang mempengaruhi *academic buoyancy* meliputi *peer support*, hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, hubungan yang harmonis antara anak dan orang tua, selera humor guru, yang termasuk dalam faktor proximal dan distal.

## D. *Academic Major Satisfaction*

### 1. Pengertian *Academic Major Satisfaction*

*Academic major satisfaction* atau kepuasan jurusan atau program studi akademik didefinisikan oleh Nauta sebagai kontruksi yang ditandai dengan kepuasan individu dengan pilihan jurusannya (Nauta, 2007). *Academic major saticfaction* juga dapat diartikan sebagai perasaan senang yang dirasakan individu secara subjektif, bahwa tingkat keinginan individu terpenuhi saat mempelajari mata pelajaran jurusan (Cho, 2020). Selain itu, Oliver dan DeSarbo (1989) mengemukakan bahwa *academic major satisfaction* mengacu pada penilaian subjektif siswa dari berbagai hasil dan pengalaman yang terkait dengan pendidikan mereka (Soria & Stebleton, 2013). Allen (1996) juga menyatakan bahwa *academic major satisfaction* bagi siswa dapat dianalogikan dengan kepuasan kerja, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti lingkungan kerja, lingkungan akademik memiliki variasi sehubungan dengan pola penguat, kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan minat, serta peluang untuk mengimplementasikan konsep diri siswa (Nauta, 2007).

Astin (1965) dan Nauta (2007) menyebutkan bahwa *academic major satisfaction* juga memiliki potensi sebagai representasi kepuasan pada kehidupan bisnis dikemudian hari (Gür Erdoğan & Arsal, 2015). *Academic major satisfaction* juga telah disarankan sebagai prediktor yang potensial dari kepuasan hidup dikalangan mahasiswa (Cimsir, 2019; Nauta, 2007). Selain itu, *academic major satisfaction* juga dinyatakan dapat memprediksi kinerja akademik siswa (Aitken, 1982; Sovet et al., 2014).

Dikatakan juga bahwa siswa yang lebih puas terhadap pilihan program studi yang dipilih, memiliki *academic adjustment* yang lebih baik, misalnya menunjukkan interaksi akademik yang lebih baik dan penanganan tuntutan akademik yang lebih baik (van Rooij et al., 2018). Selain itu, siswa juga cenderung menunjukkan hasil positif, seperti mengalami emosi positif dan kepuasan yang lebih tinggi dengan kehidupannya saat ini dan masa depan (Schenkenfelder, 2017; Sovet et al., 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai *academic major satisfaction*, dapat disimpulkan bahwa *academic major satisfaction* merupakan kepuasan yang dirasakan oleh siswa terhadap jurusannya. Siswa merasa terpenuhi keinginanya saat mempelajari mata pelajaran di program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

studinya. Hal ini cenderung dikaitkan dengan memberikan hasil positif bagi siswa dikehidupannya saat ini dan masa depan.

**2. Dimensi *Academic Major Satisfaction***

Berdasarkan hasil analisis faktor eksplorasi dan konfirmatori yang dilakukan oleh Nauta, menunjukkan bahwa variabel *academic major satisfaction* adalah stuktur unidimensi atau berdimensi tunggal (Nauta, 2007; Schenkenfelder, 2017). Unidimensi atau berdimensi tugal adalah konsep yang bersifat spesifik bukan general, yang hanya mengandung satu jenis gejala. Menurut (Nauta, 2007) indikator yang sesuai sebagai petunjuk dalam variabel ini adalah emosi positif dan ketekuan.

Emosi positif dapat disebut senang atau gembira yang menurut Atkinson., dkk (1991) merupakan kebangganan dan respons cepat yang berhubungan mengurangi tensi, yang di jelaskan dalam Al-Qur'an seperti dibawah ini (Zulkarnain, 2018):

وَلَئِنْ أَذَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَعْنَٰهَا مِنْهُ إِنَّهُۥ لَيَـُٔوسٌ
كَفُورٌ ﴿٩﴾ وَلَئِنْ أَذَقْنَٰهُ نَعْمَآءَ بَعْدَ ضَرَّآءَ مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ
ذَهَبَ ٱلسَّيِّـَٔاتُ عَنِّىٓ ۚ إِنَّهُۥ لَفَرِحٌ فَخُورٌ ﴿١٠﴾

Artinya : *"Dan jika Kami berikan rahmat Kami kepada manusia, kemudian (rahmat itu) kami cabut Kembali, pastilah dia menjadi putus asa dan tidak berterima kasih (9). Dan jika Kami berikan kebahagiaan kepadanya setelah ditimpa bencana yang menimpanya, niscaya dia akan berkata, "Telah hilang bencana itu dariku." Sesungguhnya dia merasa gembira dan bangga" (Hud: 9-10).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian ketekunan atau *istiqamah* juga dijelaskan dalam Al-Qur'an seperti pada surah Fussilat: 30 dan Al-Ahqaf: 13 (Mundzir, 2020). Lalu, Starr, Betz, & Menne (1972) menyebutkan bahwa kepuasan secara teoritis dan empiris terkait dengan perkerjaan dan ketekunan akademis. Maka ketekunan di jurusan dianggap sebagai kriteria penting untuk memvalidasi *academic major satisfaction* (Nauta, 2007).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui *academic major satisfaction* merupakan variabel yang memiliki unidimensi atau berdimensi tunggal. Diperlukan indikator yang sesuai agar dapat memvalidasi *academic major satisfaction*, seperti ketekuanan dan emosi positif.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Major Satisfaction*

Menurut (Nauta, 2007) faktor yang dapat mempengaruhi *academic major satisfaction* adalah *self-efficacy*, kecemasan, keraguan. a) *self-efficacy*, siswa yang yakin akan pilihan jurusannya akan cenderung puas dengan piihannya dan dapat memiliki pretasi akademik yang baik; b) kecemasan dapat mempengaruhi siswa dalam membuat keputusan pemilihan jurursan yang dimana keputusan tersebut akan memberikan dampak pada pilihan karir di masa depan; c) keragu-raguan juga dapat memberikan pengaruh dalam kepuasan jurusan akademik, seperti tidak nyaman dengan komitmen atau pilihan jurusan dan memungkinkan untuk menyesal telah memilih jurusan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut (Soria & Stebleton, 2013) motivasi intrinsik, ekstrinsik serta pengalaman siswa di jurusan akademik dapat mempengaruhi *academic major satisfaction*. a) motivasi intrinsik seperti minat dalam bidang pelajaran akan cenderung lebih memberikan kepuasan pada siswa; b) motivasi ekstrinsik dalam hal ini terbagi menjadi dua, yaitu ekstrinsik-internal seperti menentukan jurusan karena karir kedepan, dan keinginan untuk dapat melanjutkan studi di luar negeri. Sedangkan motivasi ekstrinsik-eksternal seperti, keinginan orang tua, tidak diterima dijurusan pilihan pertama dan *prestise* dapat mempengaruhi kepuasan siswa dalam jurusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor yang dapat mempengaruhi *academic major satisfaction* menurut (Nauta, 2007) adalah *self-efficacy*, kecemasan dan keraguan. Sedangkan menurut (Soria & Stebleton, 2013) adalah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan pengalaman siswa.

## E. Pengaruh *Psychological Capital, Academic Buoyancy* dan *Academic Major Satisfaction* Terhadap *Academic Adjustment* Pada Siswa SMA di Masa Pandemi *Covid-19*

(Hazan-Liran & Miller, 2020) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *psychological capital* dan *academic adjustment*. Memiliki *psychological capital* yang baik akan mendorong individu terlibat dalam berbagai kondisi akademik yang dijalani (Putri & Dwiastuti, 2019). Jadi, dapat dikatakan siswa yang memiliki *psychological*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*capital* yang baik, maka akan memiliki *academic adjustment* yang baik juga, seperti melibatkan dirinya dalam berbagai situasi akademik. Kemudian, (Chahardeh, 2020) menyatakan bahwa memberikan pelatihan *academic buoyancy* pada siswa menyebabkan peningkatan keterlibatan akademik dan penyesuaian di sekolah. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *academic buoyancy* dikaitkan dengan hasil akademik yang optimal (Datu et al., 2018; Martin, 2014). Dapat dikatakan, meningkatkan *academic buoyancy* pada siswa akan membantu mereka untuk melakukan *academic adjustment* dengan baik, ditunjukkan dengan hasil akademik yang optimal.

Lalu, (Cho, 2020) menyatakan bahwa *academic major satisfaction* dipastikan memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian terhadap kehidupan individu sebagai pelajar dan berpengaruh terhadap penyesuaian kehidupan akademik. (van Rooij et al., 2018) juga menyebutkan bahwa siswa yang lebih puas pada program studi pilihannya, memiliki *academic adjustment* yang lebih baik. Seperti dapat berinteraksi pada kegiatan akademik dengan lebih baik serta lebih mampu menghadapi tuntutan akademik. Selain itu, ketidakpuasan siswa dengan jurusannya nampak terkait dengan penurunan akademis dan dalam kasus yang ekstrim, dapat menempatkan siswa pada resiko putus sekolah (Nauta, 2007). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction* dapat mempengaruhi *academic adjustment* pada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Kerangka Teoritik

*Academic adjustment* merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyesuaikan diri dan merespon secara tepat terhadap kondisi pendidikan baru guna mencapai tujuan akademik dan memenuhi tuntutan akademik, yang secara konseptual dapat disebut sebagai proses dimana seseorang menghadapi tantangan sosial, psikologis, dan akademik yang terkait dengan memasuki pendidikan tinggi (J. R. Anderson et al., 2016). *Academic adjustment* umumnya terjadi pada situasi baru seperti transisi pada tahun pertama pendidikan baru, tahun yang dianggap paling kritis untuk beradaptasi (Kamel, 2018). Namun, situasi baru saat ini sedikit berbeda, yaitu berupa penutupan sekolah akibat pandemi *Covid-19*, membuat seluruh aspek pendidikan mengalami transisi ke pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam situasi ini, siswa tetap dituntut untuk dapat memenuhi seluruh tantangan akademik dengan baik. Perubahan yang terjadi dapat memberikan dampak baik dan dampak kurang baik bila siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan kondisi pendidikan baru serta tuntutan akademik.

Dijelaskan bahwa *academic adjustment* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Psychological capital* merupakan variabel yang dijelaskan sebagai faktor psikologis yang dapat memengaruhi *academic adjustment* (Hazan-Liran & Miller, 2019, 2020; B. C. Luthans et al., 2012). *Psychological capital* adalah seperangkat sumber daya psikologis positif yang mengandung beberapa variabel seperti *self-efficacy*, *optimism*, *hope* dan *recilience* (Fred Luthans, Avolio, et al., 2007). Dengan empat komponen tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Psychological capital* memungkinkan untuk mendorong individu untuk memiliki sikap positif seperti dapat mencapai tujuan, bahkan ketika individu menghadapi pemasalahan dalam pekerjaan yang dapat membuat stres (Desiavi & Siswati, 2020; Ortega-Maldonado & Salanova, 2018).

Faktor lain yang dijelaskan dapat mempengaruhi *academic adjustment* adalah *academic buoyancy* (Chahardeh, 2020; Soheili et al., 2020). *Academic buoyancy* merupakan kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi kemunduran serta tantangan akademik sehari-hari (Martin, 2014; Martin et al., 2010; Martin & Marsh, 2008). *Academic buoyancy* yang tinggi pada siswa menunjukkan keterlibatan akademik dan penyesuaian di sekolah (Chahardeh, 2020). Lalu, *academic major satisfaction* atau kepuasan terhadap jurusan atau program akademik juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi *academic adjustment* (J. R. Anderson et al., 2016; Baker, 2002; Raza et al., 2020; van Rooij et al., 2018). *Academic major satisfaction* merupakan kontruksi yang ditandai dengan kepuasan individu dengan pilihan jurusannya (Nauta, 2007).

Siswa yang lebih puas terhadap program studi yang dipilihnya, memiliki *academic adjustment* yang lebih baik, seperti terlibat interaksi akademik dengan lebih baik dan mampu menghadapi tuntutan akademik lebih baik (van Rooij et al., 2018), siswa juga cenderung menunjukkan hasil positif, seperti mengalami emosi positif dan kepuasan yang lebih tinggi dengan kehidupannya saat ini dan masa depan serta mengurangi potensi siswa untuk putus sekolah (Nauta, 2007; Schenkenfelder, 2017; Sovet et al., 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat ditentukan kerangka teoritik penelitian ini pada skema di bawah ini:

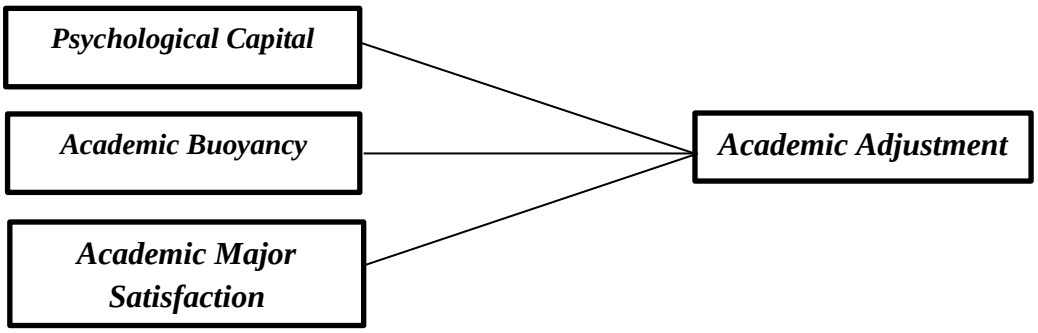


**Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoritik**

Bersadarkan skema kerangka teori di atas, penelitian ini menjelaskan bahwa *psychological capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap *academic adjustment*. Siswa yang memiliki *pychological capital* yang tinggi maka akan memiliki *academic adjustment* yang tinggi pula. Kemudian, *academic buoyancy* juga memiliki pengaruh terhadap *academic buoyancy*. Siswa yang memiliki *academic buoyancy* yang tinggi menunjukkan *academic adjustment* yang tinggi juga. Lalu, *academic major satisfaction* yang dirasakan oleh siswa dapat mempengaruhi *academic adjustment* mereka.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* yang tinggi memiliki *academic adjustment* yang tinggi pula. Ketika siswa memiliki *academic adjustment* yang tinggi, siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pendidikan baru di masa pandemi *Covid-19*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik di atas, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yang diajukan, yaitu :

1. Terdapat pengaruh *psychological capital* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.
2. Terdapat pengaruh *academic buoyancy* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.
3. Terdapat pengaruh *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.
4. Terdapat pengaruh *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) dengan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM), dan analisisnya menggunakan bantuan *SmartPLS v 3.3.3*. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak ada pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006). Penggunaan metode SEM dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas *psychological capital* (X1), *academic buoyancy* (X2), dan *academic major satisfaction* (X3) terhadap variabel terikat *academic adjutsment* (Y) pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kertosono dan SMA Negeri 2 Nganjuk, Jawa Timur dengan subjek siswa SMA yang mengalami masa transisi ke pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19*.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

Variabel bebas (X1) : *Psychological Capital*

Variabel bebas (X2) : *Academic Buoyancy*

Variabel bebas (X3) : *Academic Major Satisfaction*

Variabel terikat (Y) : *Academic Adjustment*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional yang digunakan dari masing-masing variabel untuk menentukan instrumen pengumpulan data yang sesuai, yaitu :

**a.** ***Academic Adjustment*** adalah kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dan merespon secara tepat terhadap kondisi pendidikan baru guna mencapai tujuan akademik dan memenuhi tuntutan akademik. Variabel ini diukur dengan skala *academic adjustment* yang terdiri dari tiga aspek, yaitu *academic lifestyle*, *academic achievement* dan *academic motivation.*

**b.** ***Psychological Capital*** adalah sumber daya psikologis positif yang memungkinkan untuk mendorong individu untuk bersikap positif, berpikir positif, percaya diri dan mempertahankan tujuan. Variabel ini diukur dengan skala *psychological capital* yang terdiri dari empat aspek, yaitu *self-efficacy*, *optimism*, *hope* dan *recilience*.

**c.** ***Academic Buoyancy*** adalah kemampuan siswa dalam menghadapi dan mengatasi kemunduran serta tantangan akademik sehari-hari yang tidak terduga dan tidak terhindarkan dengan perasaan positif dan teguh. Variabel ini diukur dengan skala *academic buoyancy* yang terdiri dari lima aspek, yaitu *self-efficacy*, *planning*, *persistence*, *low-anxiety* dan *control*.

**d.** ***Academic Major Satisfaction*** adalah kepuasan yang dirasakan oleh siswa terhadap jurusannya. Variabel ini diukur dengan skala *academic*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*major satisfaction* berdasarkan dua indikator, yaitu ketekunan dan emosi positif.

## D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu dengan kualitas dan karakternya telah ditentukan oleh peneliti (Nazir, 2011). Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SMA Negeri 1 Kertosono dan siswa SMA Negeri 2 Nganjuk, kelas X dan XI yang mengalami masa transisi pembelajaran dengan sistem jarak jauh atau online di masa pandemi *Covid-19*. Pemilihan fokus pada siswa SMA dilatarbelakangi oleh tuntutan yang harus dipenuhi oleh siswa sebagai pelajar yang mengalami perubahan dan tangangan pada pola sistem belajar mengajar yang belum pernah terjadi sebelumnya di masa pandemi *Covid-19*.

Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan persoalan yang ditemukan pada siswa dari kedua sekolah tersebut. Terkait dengan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menggali sumber daya positif, kemampuan bangkit dan bertahan, serta perasaan senang yang ada dalam dirinya guna menyesuaikan diri terhadap perubahan akademik. Berikut tabel dari populasi subjek penelitian :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.1**
**Populasi Subjek Penelitian**

| Sekolah | Jumlah Siswa |
|---|---|
| SMA Negeri 1 Kertosono | 780 |
| SMA Negeri 2 Nganjuk | 663 |
| Total | 1443 |

**2. Teknik Sampling**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Pemilihan teknik *random sampling* dengan mempertimbangkan jumlah kelas pada kedua sekolah SMA tersebut dan populasi kedua sekolah dalam penelitian ini yang bersifat homogen. Dimana siswa dari kedua sekolah tersebut mengalami pembelajaran jarak jauh secara serentak. Sampel akan diambil secara acak, terlepas dari strata pada populasi, sehingga populasi memiliki kesempatan yang sama (Sugiyono, 2008).

**3. Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan populasi serta karakterisik dari populasi (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan acuan *Isaac* dan *Michael*, dengan menetapkan taraf toleransi kesalahan sebesar 10 % dari total populasi (Sugiyono, 2013). Sehingga, didapati jumlah sampel sebesar 145 siswa. Pengambilan data menggunakan bantuan *google form* yang disebar melalui media sosial (*WhatsApp*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan empat instrumen pengukuran, yaitu *academic adjustment*, *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction*. Instrumen penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti bersadarkan aspek masing-masing variabel penelitian. Menggunakan model skala *likert*, yang mana setiap variabel yang diukur diterjemahkan ke dalam indikator perilaku, yang kemudian peneliti gunakan sebagai acuan saat menyusun item-item berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013). Item yang telah disusun oleh peneliti, akan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu untuk melihat nilai koefisiennya. Berikut alat ukur dari masing-masing variabel :

### 1. Instrumen *Academic Adjustment*

#### a. Alat Ukur *Academic Adjustment*

Alat ukur *academic adjustment* disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh (J. R. Anderson et al., 2016), yaitu *academic lifestyle*, *academic achievement*, *academic motivation*. Terdapat lima jawaban alternatif, yaitu Sangat Tidak Sesuai dengan Keadaan Saya (STS), Tidak Sesuai dengan Keadaan Saya (TS), Antara Tidak Sesuai dan Sesuai dengan Keadaan Saya (ATS), Sesuai dengan Keadaan Saya (S), dan Sangat Sesuai dengan Keadaan Saya (SS). Untuk skor pada item *favourable*, jawaban SS bernilai 5, S bernilai 4, ATS bernilai 3, TS bernilai 2 dan STS bernilai 1. Sedangkan untuk *unfavourable*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian skornya sebaliknya. Berikut *blueprint* skala *academic adjustment*:

**Tabel 3.2**
***Blueprint* Skala *Academic Adjustment***

| Aspek | Indikator | *Favourable* | *Unfavourable* | Jml |
|---|---|---|---|---|
| *Academic lifestyle* | Siswa mampu menyesuaikan peran sebagai siswa dan individu | 1,4 | 7 | 3 |
| *Academic achievement* | Siswa merasa puas terhadap kinerja dan kemajuan akademiknya | 2,8 | 5 | 3 |
| *Academic motivation* | Siswa memiliki dorongan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan studinya | 6,9 | 3 | 3 |
| | Total | 6 | 3 | 9 |

**b. Validias Skala *Academic Adjustment***

Validitas instrumen merujuk pada sejauh mana keakuratan suatu instrumen alat ukur dalam mengukur suatu variabel yang hendak diukur (Azwar, 2015). Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi jika dapat menggambarkan data dari variabel secara tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya (Arikunto, 2010). Uji validitas pada skala *academic adjustment* menggunakan aplikasi *software SPSS v. 16.0*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan merujuk pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) yang dibandingkan dengan r tabel, dimana df = n-2 dengan *sig.* 5%. Jika, r hitung > r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Sujarweni, 2015). Berikut tabel dari hasil uji validitas:

**Tabel 3.3**
**Hasil Uji Validitas Skala *Academic Adjustment***

| Item | *Corrected Item – Total Correlation* | Keterangan |
|---|---|---|
| AA1 | 0,371 | Valid |
| AA2 | 0,344 | Valid |
| AA3 | 0,188 | Valid |
| AA4 | 0,377 | Valid |
| AA5 | 0,430 | Valid |
| AA6 | 0,237 | Valid |
| AA7 | 0,291 | Valid |
| AA8 | 0,424 | Valid |
| AA9 | 0,293 | Valid |

Berdasarkan tabel 3.3, dapat diketahui bahwa pada seluruh item memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,137). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh item dalam skala *academic adjustment* valid.

**c. Reliabilitas *Academic Adjustment***

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya karena kekonsistenannya (Azwar, 2015). Instrumen dikatakan reliabel jika dilakukan dalam pengukuran dua kali atau lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap gejala yang sama, hasil pengukuran tetap konsisten (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas pada skala *academic adjustment* menggunakan aplikasi *software SPSS v. 16.0* dengan merujuk pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka butir pernyataan pada skala tersebut reliabel (Sujarweni, 2015). Berikut tabel dari hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.4**
**Hasil Uji Reliabilitas Skala *Academic Adjustment***

| ***Cronbach's Alpha*** | ***N of Items*** |
|---|---|
| 0,649 | 9 |

Berdasarkan tabel 3.4, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada skala *academic adjustment* adalah 0,649 > 0,60. Dengan demikian, dapat dinyatakan reliabel.

**2. Instrumen *Psychological Capital***

**a. Alat Ukur *Psychological Capital***

Alat ukur *psychological capital* disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh (Fred Luthans, Youssef, et al., 2007), yaitu *self-efficacy, optimism, hope,* dan *resilience*. Terdapat lima jawaban alternatif, yaitu Sangat Tidak Sesuai dengan Keadaan Saya (STS), Tidak Sesuai dengan Keadaan Saya (TS), Antara Tidak Sesuai dan Sesuai (ATS), Sesuai dengan Keadaan Saya (S) dan Sangat Sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Keadaan Saya (SS). Untuk skor pada item *favourable*, jawaban SS bernilai 5, S bernilai 4, ATS bernilai 3, TS bernilai 2 dan STS bernilai 1. Sedangkan untuk *unfavourable* sebaliknya. Berikut *blueprint* skala *psychological capital*:

**Tabel 3.5**
***Blueprint* Skala *Pyschological Capital***

| Aspek | Indikator | *Favourable* | *Unfavourable* | Jml |
|---|---|---|---|---|
| *Self-efficacy* | Siswa yakin dan percaya diri dapat melakukan tugas yang menantang dengan berhasil | 1,7,13 | - | 3 |
| *Optimism* | Siswa mampu berpikir positif dengan segala perubahan yang terjadi dimasa sekarang | 2,8 | 14 | 2 |
| | Siswa mampu berpikir positif tentang yang akan terjadi dimasa depan | 3,15 | 9 | 3 |
| *Hope* | Siswa memiliki kegigihan untuk mempertahankan tujuan | 4,10,16 | - | 3 |
| *Resilience* | Siswa mampu bertahan untuk melewati kesulitan | 5,11,17 | - | 2 |
| | Siswa mampu bangkit kembali dari masalah yang dihadapi | 6,18 | 12 | 3 |
| | Total | 15 | 3 | 18 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Validitas Skala *Psychological Capital***

Validitas instrumen merujuk pada sejauh mana keakuratan suatu instrumen alat ukur dalam mengukur suatu variabel yang hendak diukur (Azwar, 2015). Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi jika dapat menggambarkan data dari variabel secara tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya (Arikunto, 2010). Uji validitas pada skala *psychological capital* menggunakan aplikasi *software SPSS v. 16.0* dengan merujuk pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) yang dibandingkan dengan r tabel, dimana df = n-2 dengan *sig.* 5%. Jika, r hitung > r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Sujarweni, 2015). Berikut tabel hasil uji validitas:

**Tabel 3.6**
**Hasil Uji Validitas Skala *Psychological Capital***

| Item | *Corrected Item – Total Correlation* | Keterangan |
|---|---|---|
| PSYCAP1 | 0,306 | Valid |
| PSYCAP2 | 0,342 | Valid |
| PSYCAP3 | 0,559 | Valid |
| PSYCAP4 | 0,471 | Valid |
| PSYCAP5 | 0,350 | Valid |
| PSYCAP6 | 0,535 | Valid |
| PSYCAP7 | 0,341 | Valid |
| PSYCAP8 | 0,224 | Valid |
| PSYCAP9 | 0,350 | Valid |
| PSYCAP10 | 0,491 | Valid |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| PSYCAP11 | 0,080 | *Tidak Valid |
| PSYCAP12 | 0,247 | Valid |
| PSYCAP13 | 0,469 | Valid |
| PSYCAP14 | -0,035 | *Tidak Valid |
| PSYCAP15 | 0,615 | Valid |
| PSYCAP16 | 0,567 | Valid |
| PSYCAP17 | 0,238 | Valid |
| PSYCAP18 | 0,609 | Valid |

(*) Item Gugur

Berdasarkan tabel 3.6, dapat diketahui bahwa pada item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,15,16,17,18 memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,137). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item-item tersebut valid. Sedangkan, pada item 11 dan 14 memiliki nilai r hitung < dari r tabel, sehingga kedua item tersebut gugur dan dihapus dari skala *psychological capital*. Berikut *blueprint* setelah uji validitas:

**Tabel 3.7**
***Blueprint* Setelah Uji Validitas Skala *Psychological Capital***

| Aspek | Indikator | *Favourable* | *Unfavourable* | Jml |
|---|---|---|---|---|
| *Self-efficacy* | Siswa yakin dan percaya diri dapat melakukan tugas yang menantang dengan berhasil | 1,7,13 | - | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| *Optimism* | Siswa mampu berpikir positif dengan segala perubahan yang terjadi dimasa sekarang | 2,8 | - | 2 |
| | Siswa mampu berpikir positif tentang yang akan terjadi dimasa depan | 3,5 | 9 | 3 |
| *Hope* | Siswa memiliki kegigihan untuk mempertahankan tujuan | 4,10,16 | - | 3 |
| *Resilience* | Siswa mampu bertahan untuk melewati kesulitan | 5,17 | - | 2 |
| | Siswa mampu bangkit kembali dari masalah yang dihadapi | 6,18 | 12 | 3 |
| | Total | 14 | 2 | 16 |

**c. Reliabilitas *Psychological Capital***

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya karena kekonsistenannya (Azwar, 2015). Instrumen dikatakan reliabel jika dilakukan dalam pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, hasil pengukuran tetap konsisten (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas pada skala *psychological capital* menggunakan aplikasi *software SPSS v. 16.0* dengan merujuk pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka butir pernyataan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skala tersebut reliabel (Sujarweni, 2015). Beriku tabel hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.8**
**Hasil Uji Reliabilitas Skala *Psychological Capital***

| ***Cronbach's Alpha*** | ***N of items*** |
|---|---|
| 0,812 | 16 |

Berdasarkan tabel 3.8, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada skala *psychological capital* adalah 0,812 > 0,60. Dengan demikian, dapat dinyatakan reliabel.

**3. Instrumen *Academic Buoyancy***

**a. Alat Ukur *Academic Buoyancy***

Alat ukur *academic buoyancy* disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh (Martin & Marsh, 2008), yaitu *self-efficacy, planning, persistence, low anxiety, dan control*. Terdapat lima jawaban alternatif, yaitu Sangat Tidak Sesuai dengan Keadaan Saya (STS), Tidak Sesuai dengan Keadaan Saya (TS), Antara Tidak Sesuai dan Sesuai dengan Keadaan Saya (ATS), Sesuai dengan Keadaan Saya (S), dan Sangat Sesuai dengan Keadaan Saya (SS). Untuk skor pada item *favourable*, jawaban SS bernilai 5, S bernilai 4, ATS bernilai 3, TS bernilai 2 dan STS bernilai 1. Sedangkan untuk *unfavorable* pemberian skornya sebaliknya. Berikut *blueprint* skala *academic boyancy*:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.9**
***Blueprint* Skala *Academic Buoyancy***

| Dimensi | Indikator | *Favourable* | *Unfavourable* | Jml |
|---|---|---|---|---|
| *Self-efficacy* | Siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan tantangan dengan baik | 1, 13 | 7 | 3 |
| | Siswa memiliki kepercayaan diri akan kemampuannya | 2,8,14 | - | 3 |
| *Planning* | Siswa dapat menentukan tujuan yang akan dicapai | 3,9 | 15 | 3 |
| *Persistance* | Siswa dapat dengan teguh menghadapi kesulitan | 4,10 | 16 | 3 |
| *Low Anxiety* | Siswa memiliki perasaan positif untuk mengatasi kesulitan tugas dan menghadapi ujian | 11,17 | 5 | 2 |
| *Control* | Siswa dapat mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya | 12,16 | 6 | 2 |
| | Total | 13 | 5 | 18 |

**b. Validitas Skala *Academic Buoyancy***

Validitas instrumen merujuk pada sejauh mana keakuratan suatu instrumen alat ukur dalam mengukur suatu variabel yang hendak diukur (Azwar, 2015). Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi jika dapat menggambarkan data dari variabel secara tepat sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan keadaan sebenarnya (Arikunto, 2010). Uji validitas pada skala *academic buoyancy* menggunakan aplikasi *software SPSS v. 16.0* dengan merujuk pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) yang dibandingkan dengan r tabel, dimana df = n-2 dengan sig. 5%. Jika, r hitung > r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Sujarweni, 2015). Berikut tabel hasil uji validitas:

**Tabel 3.10**
**Hasil Uji Validitas Skala *Academic Buoyancy***

| Item | *Corrected Item - Total Correlation* | Keterangan |
|---|---|---|
| AB1 | 0,554 | Valid |
| AB2 | 0,603 | Valid |
| AB3 | 0,336 | Valid |
| AB4 | 0,471 | Valid |
| AB5 | -0,031 | *Tidak Valid |
| AB6 | 0,116 | *Tidak Valid |
| AB7 | 0,357 | Valid |
| AB8 | 0,412 | Valid |
| AB9 | 0,606 | Valid |
| AB10 | 0,616 | Valid |
| AB11 | 0,382 | Valid |
| AB12 | 0,521 | Valid |
| AB13 | 0,361 | Valid |
| AB14 | 0,588 | Valid |
| AB15 | 0,435 | Valid |
| AB16 | 0,440 | Valid |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| AB17 | 0,323 | Valid |
| AB18 | 0,435 | Valid |

(*) Item Gugur

Berdasarkan tabel 3.10, dapat diketahui bahwa pada item 1,2,3,4,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18 memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,137). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item-item tersebut valid. Sedangkan, pada item 5 dan 6 memiliki nilai r hitung < dari r tabel, sehingga kedua item tersebut gugur dan dihapus dari skala *academic buoyancy*. Berikut *blueprint* setelah uji validitas:

**Tabel 3.11**
***Blueprint* Setelah Uji Validitas Skala *Academic Buoyancy***

| Dimensi | Indikator | *Favourable* | *Unfavourable* | Jml |
|---|---|---|---|---|
| *Self-efficacy* | Siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan tantangan dengan baik | 1, 13 | 7 | 3 |
| | Siswa memiliki kepercayaan diri akan kemampuannya | 2,8,14 | - | 3 |
| *Planning* | Siswa dapat menentukan tujuan yang akan dicapai | 3,9 | 15 | 3 |
| *Persistan-ce* | Siswa dapat dengan teguh menghadapi kesulitan | 4,10 | 16 | 3 |
| *Low Anxiety* | Siswa memiliki perasaan positif untuk mengatasi kesulitan tugas dan menghadapi | 11,17 | - | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | ujian | | | |
| *Control* | Siswa dapat mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya | 12,16 | - | 2 |
| | Total | 13 | 3 | 16 |

**c. Reliabilitas *Academic Buoyancy***

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena kekonsistenannya (Azwar, 2015). Instrumen dikatakan reliabel jika dilakukan dalam pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, hasil pengukuran tetap konsisten (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas pada skala *academic buoyancy* menggunakan aplikasi *software SPSS v. 16.0* dengan merujuk pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka butir pernyataan pada skala tersebut reliabel (Sujarweni, 2015). Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.12**
**Uji Reliabilitas Skala *Academic Buoyancy***

| ***Cronbach's Alpha*** | ***N of items*** |
|---|---|
| 0,853 | 16 |

Berdasarkan tabel 3.12, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada skala *academic buoyancy* adalah 0,853 > 0,60. Dengan demikian, dapat dinyatakan reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 4. Instrumen *Academic Major Satisfaction*

### *a.* Alat Ukur *Academic Major Satisfaction*

Alat ukur *academic major satisfaction* mengacu pada (Nauta, 2007) yang menyatakan bahwa *academic major satisfaction* merupakan variabel unidimensional. Unidimensional adalah dimensi yang menggambarkan secara spesifik. Dengan demikian, indikator yang dapat digunakan sebagai petunjuk dalam variabel ini adalah emosi positif dan ketekuan (Nauta, 2007). Terdapat lima jawaban alternatif, yaitu Sangat Tidak Sesuai dengan Keadaan Saya (STS), Tidak Sesuai dengan Keadaan Saya (TS), Antara Tidak Sesuai dan Sesuai dengan Keadaan Saya (ATS), Sesuai dengan Keadaan Saya (S), dan Sangat Sesuai dengan Keadaan Saya (SS). Untuk skor pada item *favourable*, jawaban SS bernilai 5, S bernilai 4, ATS bernilai 3, TS berniai 2, dan STS bernilai 1. Sedangkan untuk *unfavourable* pemberian skornya sebaliknya. Berikut *blueprint* skala *academic major satisfaction*:

**Tabel 3.13**
***Blue Print* Skala *Academic Major Satisfaction***

| Dimensi | Indikator | *Favourable* | *Unfavourable* | Jmlh |
|---|---|---|---|---|
| Kepuasan Program Studi | Siswa dapat dengan tekun belajar di jurusannya | 1,2 | 3 | 3 |
| | Siswa memiliki emosi positif | 4, 5 | 6 | 3 |
| | Total | 4 | 2 | 6 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Validitas Skala *Academic Major Satisfaction***

Validitas instrumen merujuk pada sejauh mana keakuratan suatu instrumen alat ukur dalam mengukur suatu variabel yang hendak diukur (Azwar, 2015). Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi jika dapat menggambarkan data dari variabel secara tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya (Arikunto, 2010). Uji validitas pada skala *academic major satisfaction* menggunakan aplikasi *software SPSS v. 16.0* dengan merujuk pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) yang dibandingkan dengan r tabel, dimana df = n-2 dengan *sig.* 5%. Jika, r hitung > r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Sujarweni, 2015). Berikut tabel hasil uji validitas:

**Tabel 3.14**
**Hasil Uji Validitas Skala *Academic Major Satisfaction***

| Item | *Corrected Item – Total Correlation* | Keterangan |
|---|---|---|
| AMS1 | 0,747 | Valid |
| AMS2 | 0,587 | Valid |
| AMS3 | 0,537 | Valid |
| AMS4 | 0,709 | Valid |
| AMS5 | 0,666 | Valid |
| AMS6 | 0,493 | Valid |

Berdasarkan tabel 3.14, dapat diketahui bahwa pada seluruh item memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,137). Dengan demikian, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan bahwa seluruh item dalam skala *academic major satisfaction* valid.

**c. Reliabilitas *Academic Major Satisfaction***

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena kekonsistenannya (Azwar, 2015). Instrumen dikatakan reliabel jika dilakukan dalam pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, hasil pengukuran tetap konsisten (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas pada skala *academic major satisfaction* menggunakan aplikasi *software SPSS* v. 16.0 dengan merujuk pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka butir pernyataan pada skala tersebut reliabel (Sujarweni, 2015). Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.15**
**Hasil Uji Reliabilitas Skala *Academic Major Satosfaction***

| ***Cronbach's Alpha*** | ***N of Items*** |
|---|---|
| 0,825 | 6 |

Berdasarkan tabel 3.15, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada skala *academic major satisfaction* adalah 0,825 > 0,60. Dengan demikian, dapat dinyatakan reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sructural Equation Modeling* (SEM), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Psychological Capital*, *Academic Buoyancy* dan *Academic Major Satisfaction* terhadap *Academic Adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*. Analisis SEM dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS v. 3.3.3*.

### 1. *Structural Equation Modeling* (SEM)

*Structural Equation Modeling* atau biasa disingkat SEM, merupakan metode analisis yang digunakan dalam menganalisis model persamaan jalur (Hamid & Anwar, 2019). Dalam menggunakan metode SEM, dapat ditemukan hubungan sebab akibat antara variabel eksogen (X) dan variabel endogen (Y) yang lebih komprehensif (Abdullah, 2015). Wright juga menjelaskan, bahwa SEM merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintergrasikan analisis jalur dan analisis faktor (Jogiyanto, 2011).

### 2. *Partial Least Squares* (PLS)

Dalam analisis SEM terdapat metode *Partial Least Squares* atau biasa disebut PLS atau SEM-PLS. SEM-PLS bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel penelitian. PLS juga dijelaskan sebagai salah satu model statistika SEM berbasis varian yang dirancang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyelesaikan regresi berganda dengan adanya masalah data tertentu, seperti ukuran sampel studi kecil, nilai data yang hilang (*missing value*) dan multikolinieritas (Hamid & Anwar, 2019).

Kerangka operasional dari SEM-PLS dapat diterapkan sebagai *regression model*, yang merupakan hasil prediksi dari sejumlah variabel independen yang berinteraksi satu sama lain, dapat digambarkan dengan bantuan *path model*, dapat diketahui juga hubungan relasi mana yang akan menghasilkan presiksi pada *outcome variable* atau juga disebut sebagai *responsive variable* (Budhiasa, 2016).

**3. Evaluasi Model**

Dalam SEM-PLS terdapat dua langkah dalam mengevaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*outer-model*) dan model struktural (*inner-model*).

**a. Model Pengukuran (*Outer-Model*)**

Pada tahapan ini dikenal dengan uji validitas konstruk, yang terdiri dari uji validitas konvergen dan diskriminan.

**1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)**

Dalam melakukan uji validitas konvergen untuk mengetahui nilai validitas pada tiap indikator konstruk, dapat dilihat dari nilai *loading factor* (Ghozali & Latan, 2015). *Role of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah mengacu pada nilai *loading*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*factor* yang harus lebih dari 0,70 dan nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0,50 (Ghozali & Latan, 2015).

**2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)**

Dalam melakukan uji validitas diskriminan dapat dilihat nilai dari *cross loading*, yang mana nilai ini untuk setiap variabel pada blok variabel laten yang diukur lebih besar dari pada variabel laten lainnya (Ghozali & Latan, 2015). Menurut Chin, Gopal, & Salinsbuty, suatu model dianggap memiliki validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE pada setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam suatu model (Jogiyanto, 2011). Berikut tabel rangkuman *rule of tumbs* dari validitas konstruk:

**Tabel 3.16**
**Parameter Uji Validitas Konstruk**

| Uji | Parameter | *Rule of Tumbs* |
|---|---|---|
| Validitas Konvergen | *Loading Factor* | > 0,60 - 0,70 |
| | *Average Variance Extracted* (AVE) | > 0,50 |
| Validitas Diskriminan | *Cross Loading* | Nilai *loading* dari setiap blok indikator > untuk setiap variabel laten yang diukur dibanding variabel laten lainya |
| | Akar AVE dan korelasi variabel laten | Akar AVE > korelasi variabel laten |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**3) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan keakuratan, konsistensi dan ketepatan pada suatu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk dalam penelitian (Ghozali & Latan, 2015). Mengukur reliabilitas suatu konstruks dapat dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach' Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas seperti berikut:

**Tabel 3.17**
**Parameter Uji Reliabilitas**

| Uji | Parameter | ***Rule of Tumbs*** |
|---|---|---|
| Reliabilitas | *Cronbach's Alpha* | > 0,60 |
| | *Composite Reliability* | > 0,60 – 0,70 |

**b. Model Struktural (*Inner-Model*)**

Tahap kedua terdiri dari evaluasi model struktural (*inner-model*). Ada beberapa elemen komponen yang dijadikan kriteria dalam mengevaluasi model ini, yaitu nilai *R-Square* dan signifikansi melalui metode *bootstrapping*.

**1) *R-Square***

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur derajat perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *R-Square* akan menunjukan seberapa besar pengaruh antar konstruk dalam model. Nilai *R-Square* untuk variabel laten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

endogen dalam model struktural, 0,75 digambarkan substansial, 0,50 digambarkan moderat, 0,25 digambarkan lemah.

**2) *Path Coefficients***

Kriteria *path coefficients* didasarkan pada *p value*. Untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel, maka di dapat dari proses *bootstrapping* dengan standar signifikansi jika t statistik > 1,96 atau *p value* < 0,05. (Ghozali & Latan, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif penelitian ini memberikan informasi tambahan untuk menggambarkan karakteristik demografi dari data survei yang dikumpulkan. Berdasarkan hasil tanggapan kuesioner dari 145 responden siswa SMA. Berikut tabel data demografis responden:

**Tabel 4.1**
**Data Demografis Responden**

| Karakteristik Responden | Frekuensi | Presentasi |
|---|---|---|
| **Usia** | | |
| 15-18 Tahun | 145 | 100% |
| **Jenis Kelamin** | | |
| Peremuan | 101 | 69,7% |
| Lak-laki | 44 | 30,3% |
| **Asal Sekolah** | | |
| SMA Negeri 1 Kertosono | 89 | 61,4% |
| SMA Negeri 2 Nganjuk | 56 | 38,6% |
| **Kelas** | | |
| X (Sepuluh) | 100 | 69% |
| XI (Sebelas) | 45 | 31% |
| **Jurusan** | | |
| IPA | 107 | 73,8% |
| IPS | 38 | 26,2% |
| **Total** | 145 | 100% |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa data demografi penelitian ini didapati responden siswa yang berusia kisaran 15-18 tahun. Kemudian, jumlah responden untuk jenis kelamin perempuan terdapat 101 siswa (69,7%), dan laki-laki 44 siswa (30,3%). Lalu, responden yang berasal dari SMA Negeri 1 Kertosono ada sebanyak 89 siswa (61,4%), dan yang berasal dari SMA Negeri 2 Nganjuk sebanyak 56 siswa (38,6%). Responden siswa kelas X (sepuluh) terdapat 100 siswa (69%), dan siswa kelas XI terdapat 45 siswa (31%). Responden dari jurusan IPA sebanyak 107 siswa (73,8%), dan responden dari jurusan IPS sebanyak 38 siswa (26,2%).

**2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) *psychological capital, academic buoyancy, academic major satisfaction* dan dan variabel terikat (Y) *academic adjustme*nt. Pada setiap variabel yang diukur terdapat penilaian sangat rendah dengan skor 1 dan sangat tinggi dengan skor 5. Kriteria interval penilaian dapat diketahui seperti berikut :

| | |
|---|---|
| Sangat Rendah | : 0.01 – 1.00 |
| Rendah | : 1.01 – 2.00 |
| Cukup | : 2.01 – 3.00 |
| Tinggi | : 3.01 – 4.00 |
| Sangat Tinggi | : 4.01 – 5.00 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**a. Hasil Analisis Variabel Eksogen *Psychological Capital***

Hasil analisis variabel *psychological capital* dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**
***Mean* dan Kriteria Variabel Eksogen *Psychological Capital***

| Kode | Item | *Mean* | Kriteria |
|---|---|---|---|
| PSYCAP1 | Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit. | 3,34 | Tinggi |
| PSYCAP2 | Saya selalu mengharapkan yang terbaik dalam situasi pembelajaran di masa pandemi. | 4,37 | Sangat Tinggi |
| PSYCAP3 | Saya optimis bahwa apa yang saya lakukan saat ini akan bernilai di masa depan. | 4,42 | Sangat Tinggi |
| PSYCAP4 | Jika saya menghadapi kendala dalam studi saya, saya dapat memikirkan banyak cara untuk mengatasinya. | 3,78 | Tinggi |
| PSYCAP5 | Saya dapat mengatasi stres terkait pembelajaran dengan baik. | 3,31 | Tinggi |
| PSYCAP6 | Ketika mendapati nilai saya menurun, saya akan berusaha untuk memperbaikinya. | 4,20 | Sangat Tinggi |
| PSYCAP7 | Jika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya dengan percaya diri akan bertanya. | 3,64 | Tinggi |
| PSYCAP8 | Saya selalu melihat sisi positif dari segala kejadian dalam studi saya. | 3,79 | Tinggi |
| PSYCAP9 | Saya merasa bahwa yang saya lakukan saat ini akan sia-sia di | 4,15 | Sangat |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | masa depan. | | Tinggi |
| PSYCAP10 | Saya tahu bahwa banyak cara untuk mengatasi masalah. | 4,13 | Sangat Tinggi |
| PSYCAP12 | Saya kadang merasa putus asa saat tidak dapat memperbaiki nilai saya. | 2,73 | Cukup |
| PSYCAP13 | Saya yakin dapat membantu orang lain dengan kemampuan yang saya miliki. | 4,01 | Sangat Tinggi |
| PSYCAP15 | Saya selalu berpikir bahwa saya dapat mewujudkan mimpi saya di masa depan. | 4,34 | Sangat Tinggi |
| PSYCAP16 | Saya akan melakukan upaya terbaik untuk dapat mencapai tujuan saya. | 4,46 | Sangat Tinggi |
| PSYCAP17 | Saya dapat mengatasi banyak masalah terkait pembelajaran secara bersamaan. | 3,35 | Tinggi |
| PSYCAP18 | Saya dapat menemukan beberapa cara untuk meningkatkan nilai saya. | 3,69 | Tinggi |

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui rata-rata jawaban responden berada pada kategori tinggi, dengan nilai *mean* tertinggi 4,46 pada item 16 dengan pernyataan, “Saya akan melakukan upaya terbaik untuk dapat mencapai tujuan saya.”. Sedangkan nilai *mean* terendah 2,73 pada item 12 dengan pernyataan “Saya kadang merasa putus asa saat tidak dapat memperbaiki nilai saya.”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Hasil Analisi Variabel Eksogen *Academic Buoyancy***

Hasil analisis variabel *academic buoyancy* dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**
***Mean* dan Kriteria Variabel Eksogen *Academic Buoyancy***

| Kode | Item | *Mean* | Kriteria |
|---|---|---|---|
| AB1 | Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu. | 3,96 | Tinggi |
| AB2 | Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki. | 3,90 | Tinggi |
| AB3 | Saya tahu apa yang harus saya lakukan untuk mencapai tujuan saya. | 3,92 | Tinggi |
| AB4 | Saya selalu berusaha mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas dari sekolah. | 3,86 | Tinggi |
| AB7 | Saya selalu terlambat untuk mengumpulkan tugas sekolah. | 4,13 | Sangat Tinggi |
| AB8 | Saya dapat mengandalkan diri saya. | 3,67 | Tinggi |
| AB9 | Untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, saya harus belajar dengan giat. | 4,31 | Sangat Tinggi |
| AB10 | Walaupun saya mendapatkan tugas yang sulit, saya akan tetap berusaha mengerjakannya. | 4,07 | Sangat Tinggi |
| AB11 | Saya berusaha menghadapi ujian dengan tenang. | 3,95 | Tinggi |
| AB12 | Ketika saya gagal, saya akan mencari tahu penyebabnya. | 3,97 | Tinggi |
| AB13 | Saya yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang tenggat pengumpulannya berdekatan. | 3,88 | Tinggi |
| AB14 | Saya tidak membiarkan nilai buruk | 3,84 | Tinggi |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | mempengaruhi kepercayaan diri saya. | | |
| AB15 | Saya tidak tahu tujuan saya sekolah untuk apa. | 4,30 | Sangat Tinggi |
| AB16 | Saya sering putus asa, ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas sekolah. | 3,26 | Tinggi |
| AB17 | Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu. | 4,54 | Sangat Tinggi |
| AB18 | Keberhasilan yang saya capai berasal dari kerja keras saya. | 4,20 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui rata-rata jawaban responden berada pada kategori tinggi, dengan nilai *mean* tertinggi 4,54 pada item 17 dengan pernyataan "Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu.". Sedangkan nilai *mean* terendah 3,26 pada item 16 dengan pernyataan "Saya sering putus asa, ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas sekolah.".

### c. Hasil Analisi Variabel Eksogen *Academic Major Satisfaction*

Hasil analisis variabel *academic major satisfaction* dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**
***Mean* dan Kriteria Variabel Eksogen *Academic Major Satisfaction***

| Kode | Item | *Mean* | Kriteria |
|---|---|---|---|
| AMS1 | Saya suka belajar di jurusan ini. | 4,00 | Tinggi |
| AMS2 | Saya selalu berusaha belajar | 4,05 | Sangat |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | dengan giat di jurusan ini. | | Tinggi |
| AMS3 | Saya pernah berpikir untuk pindah ke jurusan lain. | 3,84 | Tinggi |
| AMS4 | Saya merasa lega bisa masuk di jurusan ini. | 4,20 | Sangat Tinggi |
| AMS5 | Saya merasa senang dengan jurusan yang saya pilih. | 4,01 | Sangat Tinggi |
| AMS6 | Saya berharap tidak pernah masuk jurusan ini. | 4,40 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui rata-rata jawaban responden berada pada kategori tinggi, dengan nilai *mean* tertinggi 4,40 pada item 6 dengan pernyataan "Saya berharap tidak pernah masuk jurusan ini.". Sedangkan nilai *mean* terendah 3,84 pada item 3 dengan pernyataan "Saya pernah berpikir untuk pindah ke jurusan lain.".

**d. Hasil Analisis Variabel Endogen *Academic Adjustment***

Hasil analisis variabel *Academic Adjustment* dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**
***Mean* dan Kriteria Variabel Eksogen *Academic Adjustment***

| Kode | Item | *Mean* | Kriteria |
|---|---|---|---|
| AA1 | Saya menikmati keseharian saya sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran daring. | 3,52 | Tinggi |
| AA2 | Saya merasa puas dengan nilai rapot saya disemester lalu. | 3,13 | Tinggi |
| AA3 | Terkadang saya tidak mengikuti kelas daring dari jam pelajaran pertama sampai terakhir. | 4,08 | Sangat Tinggi |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| AA4 | Pembelajaran daring tidak mengganggu jadwal keseharian saya selama di rumah. | 3,60 | Tinggi |
| AA5 | Saya merasa tidak ada kemajuan dalam belajar selama mengikuti pembelajaran daring. | 3,05 | Tingi |
| AA6 | Selama mengikuti pembelajaran daring, saya selalu berusaha mengerjakan tugas lebih awal. | 3,80 | Tinggi |
| AA7 | Saya memiliki kekhawatiran tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik saat di rumah. | 2,44 | Cukup |
| AA8 | Saya merasa lega mendapatkan nilai yang memuaskan di semester lalu. | 3,42 | Tinggi |
| AA9 | Alasan saya mengikuti kelas daring setiap hari agar mendapatkan ilmu dan pengetahuan. | 4,36 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui rata-rata jawaban responden berada pada kategori tinggi, dengan nilai *mean* tertinggi 4,36 pada item 9 dengan pernyataan "Alasan saya mengikuti kelas daring setiap hari agar mendapatkan ilmu dan pengetahuan.". Sedangkan nilai *mean* terendah 2,44 pada item 7 dengan pernyataan "Saya memiliki kekhawatiran tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik saat di rumah.".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Model Pengukuran (*Outer-Model*)

Model pengukuran merupakan langkah untuk menguji hubungan antara variabel laten dan indikator atau aspeknya. Terdapat tiga tahapan dalam model ini, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas yang akan dinilai melalui *SmartPLS v. 3.3.3*.

#### a. *Convergent Validity*

Bertujuan untuk menguji validitas dari setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Ditentukan dengan melihat nilai *loading factor* dan AVE-nya. Ukuran reliabilitas indikator untuk setiap kontruks, dikatakan tinggi jika memiliki nilai lebih dari 0,70. Menurut Chin (1998), untuk suatu penelitian pada tahap awal, pengembangan dari skala pengukuran, nilai *loading factor* yang cukup memadai adalah 0,50-0,60 (Ghozali & Latan, 2015). Sehingga dalam penelitian ini, akan menggunakan batas *loading factor* > 0,60. Kemudian untuk nilai AVE pada suatu model dikategorikan valid jika > 0,50 (Hair et al., 2011). Berikut merupakan gambar dari model penelitian dan hasil pengukuran *outer model*:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

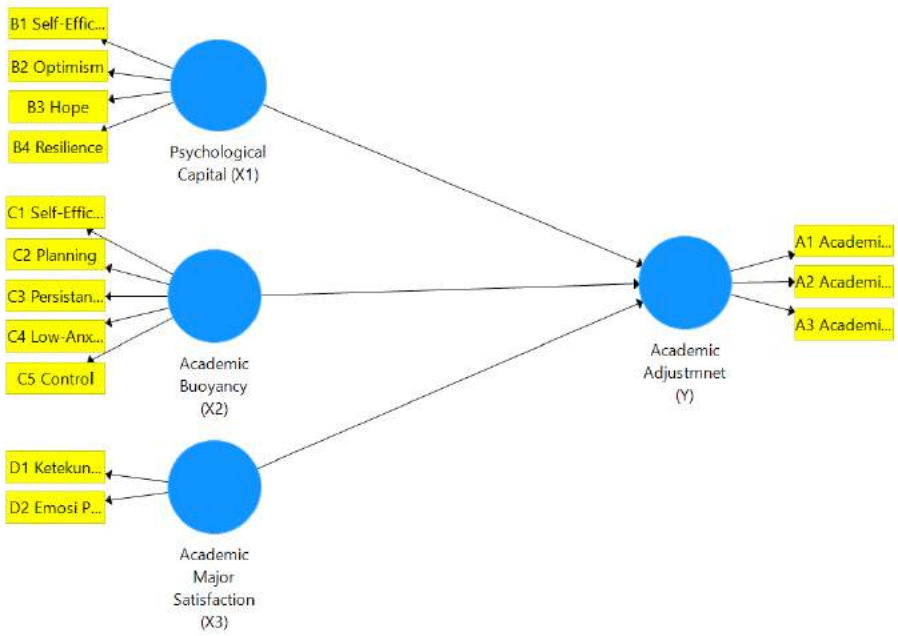


**Gambar 4.1 Analisis Faktor**

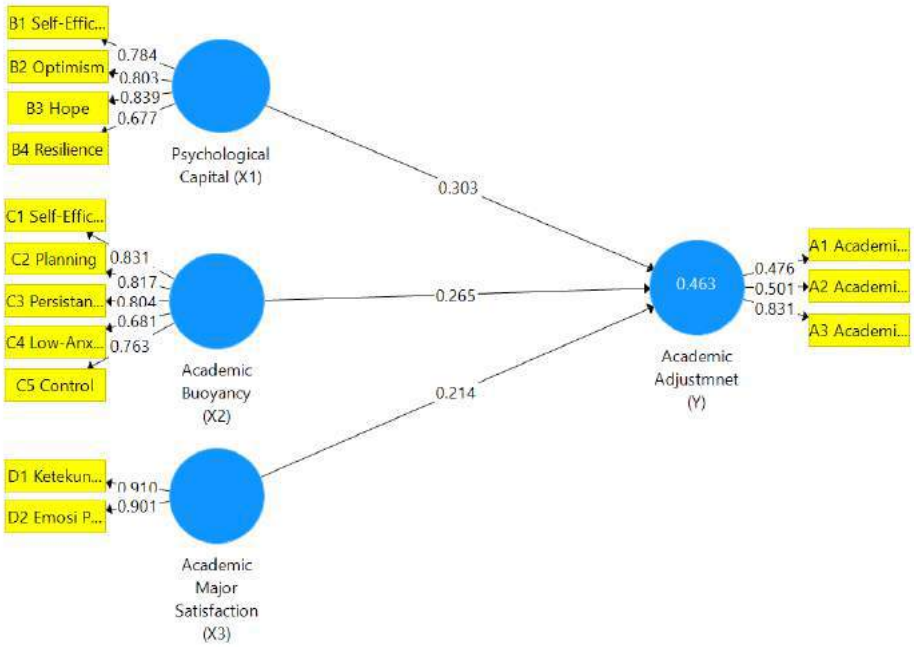


**Gambar 4.2 Hasil Analisis *Outer-Model***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil nilai *loading factor* dari masing-masing aspek berdasarkan gambar di atas, dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**
***Loading Factor Psychological Capital***

| Konstruk | Kode | *Loading Factor* |
|---|---|---|
| *Psychological Capital* (X1) | *Self-Efficacy* (B1) | 0,784 |
| | *Optimism* (B2) | 0,803 |
| | *Hope* (B3) | 0,839 |
| | *Resilience* (B4) | 0,677 |

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa aspek *self-efficacy*, *optimism*, dan *hope* masing-masing memiliki nilai *loading factor* 0,784; 0,803; dan 0,839. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai *loading factor* > 0,70, sehingga ketiga aspek tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan aspek *resilience* memiliki nilai *loading factor* 0,677 < 0,70, sehingga aspek ini dikatakan kurang reliabel tetapi masih dapat diterima.

**Tabel 4.7**
***Loading Factor Academic Buoyancy***

| Konstruk | Kode | *Loading Factor* |
|---|---|---|
| *Academic Buoyancy* (X2) | *Self-Efficacy* (C1) | 0,831 |
| | *Planning* (C2) | 0,817 |
| | *Persistance* (C3) | 0,804 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | *Low-Anxiety* (C4) | 0,681 |
| | *Control* (C5) | 0,763 |

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa aspek *self-efficacy*, *planning*, *persistance* dan *control* masing-masing memiliki nilai *loading factor* 0,831; 0,817; 0,804 dan 0,763. Keempat variabel tersebut memiliki nilai *loading factor* > 0,70, sehingga keempat aspek tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, aspek *low-anxiety* memiliki nilai *loading factor* 0,681 < 0,70, sehingga aspek ini dikatakan kurang reliabel tetapi masih dapat diterima.

**Tabel 4.8**
***Loading Factor Academic Major Satisfaction***

| Konstruk | Kode | *Loading Factor* |
|---|---|---|
| *Academic Major Satisfaction* (X3) | Ketekunan (D1) | 0,910 |
| | Emosi Positif (D2) | 0,901 |

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa ketekunan dan emosi positif masing-masing memiliki nilai *loading factor* 0,910 dan 0,901. Kedua aspek tersebut memiliki nilai *loading factor* > 0,70, sehingga kedua aspek tersebut dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.9**
***Loading Factor Academic Adjustment***

| Konstruk | Kode | *Loading Factor* |
|---|---|---|
| *Academic Adjustment* | *Academic Lifestyle* (A1) | 0,476 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| (Y) | *Academic Achievement* (A2) | 0,501 |
| | *Academic Motivation* (A3) | 0,831 |

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa aspek *academic lifestyle* dan *academic achievement*, masing-masing memiliki nilai *loading factor* 0,476 dan 0,501. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *loading factor* < 0,70, sehingga kedua aspek tersebut dapat dikatakan kurang reliabel. Sedangkan, aspek *academic motivation* memiliki nilai *loading factor* 0,831 > 0,70, sehingga aspek ini dikatakan reliabel.

Kemudian berikutnya, hasil dari nilai AVE dari masing-masing variabel dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.10**
***Convergent Validity AVE***

| Konstruk | AVE |
|---|---|
| *Psychological Capital* (X1) | 0,605 |
| *Academic Buoyancy* (X2) | 0,610 |
| *Academic Major Satisfaction* (X3) | 0,821 |
| *Academic Adjustment* (Y) | 0,390 |

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai AVE dari konstruk *psychological capital* 0,605, *academic buoyancy* 0,610, *academic major satisfaction* 0,821. Ketiga konstruk tersebut memiliki nilai > 0,50. Sehingga dinyatakan terkategori valid. Sedangkan nilai AVE dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruk *academic adjustment* 0,390 < dari 0,50. Sehingga, dinyatakan tidak terkategori valid.

**b. *Discriminant Validity***

Setelah dilakukan uji validitas konvergen, selanjutnya dilakukan uji valditas diskriminan dengan melihat nilai dari *cross loading* dan akar AVE. Menurut Carminer dan Zeller (1979), validitas diskrimian mengukur sejauh mana variabel laten membedakan dari variabel model lainnya (Raza et al., 2020). Kriteria *cross-loading* yaitu variabel yang diblok memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai korelasi konstruk variabel lain (Garson, 2016). Kemudian, nilai diagonal yang angkanya ditebalkan menandakan nilai dari akar kuadrat AVE. Variabel dinyatakan valid jika memiliki nilai lebih besar dari nilai di luar nilai diagonal pada kolom dan baris terkait (Hair et al., 2011). Berikut tabel yang menunjukkan nilai dari akar kuadarat AVE:

**Tabel 4.11**
**Validitas Diskriminan**

| Konstruk | AA | PSYCAP | AB | AMS |
|---|---|---|---|---|
| AA | **0,624** | | | |
| PSYCAP | 0,622 | **0,778** | | |
| AB | 0,617 | 0,778 | **0,781** | |
| AMS | 0,519 | 0,529 | 0,543 | **0,906** |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa nilai diagonal yang ditebalkan (akar AVE) dari setiap konstruk lebih besar dari nilai di luar nilai diagonal yang tidak ditebalkan. Sehingga, keempat variabel dinyatakan valid.

Kemudian, untuk melihat nilai *cross loading*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12**
**Nilai *Cross Loading***

| Kode | AA | PSYCAP | AB | AMS |
|---|---|---|---|---|
| A1 | 0,476 | 0,289 | 0,234 | 0,211 |
| A2 | 0,501 | 0,275 | 0,237 | 0,332 |
| A3 | 0,831 | 0,541 | 0,581 | 0,410 |
| B1 | 0,468 | 0,784 | 0,541 | 0,388 |
| B2 | 0,559 | 0,803 | 0,714 | 0,529 |
| B3 | 0,480 | 0,839 | 0,712 | 0,430 |
| B4 | 0,413 | 0,677 | 0,413 | 0,263 |
| C1 | 0,567 | 0,649 | 0,831 | 0,446 |
| C2 | 0,531 | 0,621 | 0,817 | 0,531 |
| C3 | 0,515 | 0,638 | 0,804 | 0,403 |
| C4 | 0,258 | 0,517 | 0,681 | 0,335 |
| C5 | 0,444 | 0,600 | 0,763 | 0,378 |
| D1 | 0,480 | 0,446 | 0,420 | 0,910 |
| D2 | 0,459 | 0,513 | 0,568 | 0,901 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa nilai *cross loading* pada setiap aspek yang konstruknya diblok memiliki nilai lebih tinggi dari pada aspek lainnya pada kolom dan baris masing-masing. Sehingga dinyatakan bahwa, masing-masing aspek dan konstruk valid dan memenuhi *discriminant validity*.

**c. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*)**

Uji reliabilitas guna memverifikasi keandalan data dan konsistensi dari item survei, menggunakan nilai dari *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's Alpha* mengukur nilai terendah reliabilitas suatu variebel. Nilai *alpha* dari *Crobach's Alpha* harus > 0,60 sehingga dikatakan reliabel. Sedangkan *composite reliability* mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel. Fornel dan larcker (1981) menyebutkan, nilai *composite reliability* harus > 0,70 (Raza et al., 2020). Namun, jika dalam penelitian eksplorasi, 0,60 - 0,70 dianggap dapat diterima. Berikut tabel yang menunjukkan nilai reliabilitas:

**Tabel 4.13**
***Composite Reliability***

| Variabel | *Cronbach's Alpha* | *Composite Reliability* | *Averange Variance Extract* (AVE) |
|---|---|---|---|
| *Academic Adjustment* (Y) | 0,237 | 0,641 | 0,390 |
| *Psychological Capital* (X1) | 0,781 | 0,859 | 0,605 |
| *Academic* | 0,843 | 0,886 | 0,610 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| *Buoyancy* (X2) | | | |
| *Academic Major Satisfaction* (X3) | 0,781 | 0,901 | 0,821 |

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction* sebesar 0,781; 0,843 dan 0,781 > dari 0,60. Sehingga, ketiga variabel tersebut memiliki reliabilitas yang baik. Sedangkan, nilai dari *academic adjustment* 0,237 < dari 0,60. Sehingga, variabel *academic adjustment* belum memiliki reliabilitas yang baik.

Kemudian, nilai *composite reliability* dari *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* sebesar 0,859; 0,886 dan 0,901 > dari 0,70. Sedangkan nilai *composite reliability academic adjustment* 0,641 < 0,70. Sehingga, dapat dikatakan bahwa konstruk *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* baik dan reliabel. Sedangkan, konstruk *academic adjustment* kurang reliabel tetapi masih dapat diterima.

**2. Model Struktural (*Inner-Model*)**

Model struktural merupakan model yang menggambarkan hubungan variabel laten satu sama lain. Menurut Loehlin (1998), melalui model ini, kita dapat mengidentifikasi pola hubungan antar konstruk penelitian (Raza et al., 2020). Hasil dari model struktural dapat diperoleh dengan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*bootsrapping* SEM-PLS. Berikut hasil analisis dari *inner-model* atau model struktural:

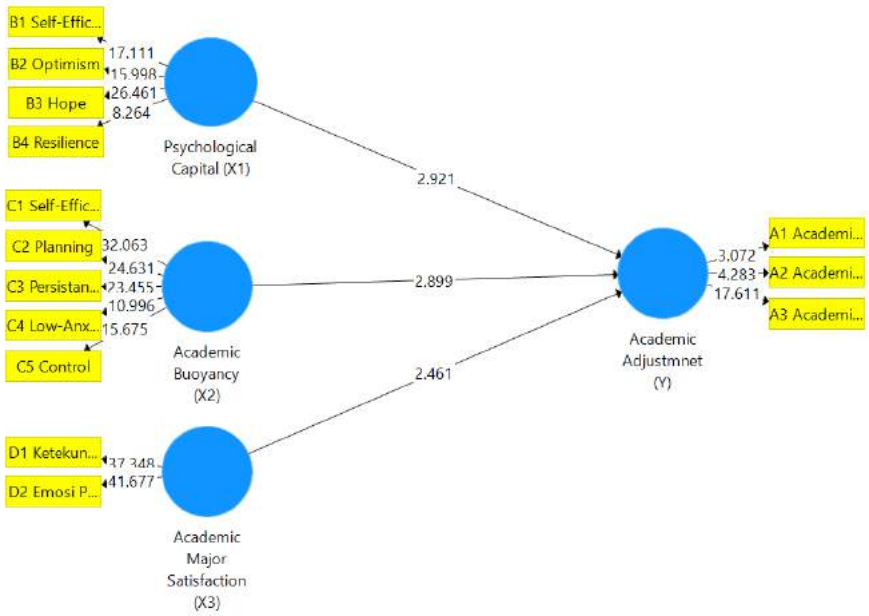


**Gambar 4.3 Hasil Analisis *Inner-Model***

Berikut tabel hasil analisis *inner-model*:

**Tabel 4.14**
**Hasil Analisis *Bootstrapping Inner-Model***

| **Konstruk** | ***Original Sample (O)*** | ***Sample Mean (M)*** | ***Standard Deviation (STDEV)*** | ***T Statistic (\|O/STDEV\|)*** | ***P Values*** |
|---|---|---|---|---|---|
| A1 *Academic Lifesttyle* <- *Academic Adjustment* (Y) | 0.476 | 0.454 | 0.155 | 3.072 | 0.002 |
| A2 *Academic Achievement* <- *Academic Adjustment* (Y) | 0.501 | 0.489 | 0.117 | 4.283 | 0,000 |
| A3 *Academic Motivation* <- *Academic Adjustment* | 0.831 | 0.831 | 0.047 | 17.611 | 0,000 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| (Y) | | | | | |
| B1 *Self-Efficacy* <- *Psychological Capital* (X1) | 0.784 | 0.777 | 0.046 | 17.111 | 0,000 |
| B2 *Optimism* <- *Psychological Capital* (X1) | 0.803 | 0.801 | 0.050 | 15.998 | 0,000 |
| B3 *Hope* <- *Psychollogical Capital* (X1) | 0.839 | 0.840 | 0.032 | 26.461 | 0,000 |
| B4 *Resilience* <- *Psychological Capital* (X1) | 0.677 | 0.663 | 0.082 | 8.264 | 0,000 |
| C1 *Self-Efficacy* <- *Academmic Buoyancy* (X2) | 0.831 | 0.829 | 0.026 | 32.063 | 0,000 |
| C2 *Planning* <- *Academic Buoyancy* (X2) | 0.817 | 0.816 | 0.033 | 24.631 | 0,000 |
| C3 *Persistance* <- *Academic Buoyancy* (X2) | 0.804 | 0.801 | 0.034 | 23.455 | 0,000 |
| C4 *Low-Anxiety* <- *Academic Buoyancy* (X2) | 0.681 | 0.676 | 0.062 | 10.996 | 0,000 |
| C5 *Control* <- *Academic Buoyancy* (X2) | 0.763 | 0.759 | 0.049 | 15.675 | 0,000 |
| D1 Ketekunan <- *Academic Major Satisfaction* (X3) | 0.910 | 0.908 | 0.024 | 37.348 | 0,000 |
| D1 Emosi Positif <- *Academic Major Satisfaction* (X3) | 0.901 | 0.903 | 0.022 | 41.677 | 0,000 |

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa tiap-tiap aspek terhadap variabel latennya memiliki nilai yang signifikan. Nilai t-statistik pada setiap aspek terhadap variabel latennya > dari 1,96 dan nilai *p value* pada setiap aspek terhadap variabel latennya < dari 0,05. Jadi, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa setiap aspek dari variabel laten merupakan variabel manisfes pembentuk konstruk dari variabel laten.

**a. *R-Square ($R^2$)***

Nilai *R-Square* digunakan untuk melihat nilai dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel dari nilai *R-Square*:

**Tabel 4.15 *R.-Square***

| Item | *R-Square* | *R Square Adjusted* |
|---|---|---|
| *Academic Adjustment* (Y) | 0,463 | 0,452 |

Berdasarkan tabel 4.15, nilai *R-Square* pada variabel *academic adjustment* sebesar 0,463, artinya variabel *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* memiliki pengaruh terhadap variabel *academic adjustment* sebesar 46,3%. Sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk dalam indikasi moderat.

**b. *Path Coefficient* (Uji Hipotesis)**

*Path coefficient* dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Dengan melihat signifikansi hubungan antara variabel berdasarkan pada nilai t statistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> 1,96 dan *p value* < 0,05, maka hipotesis diterima, yaitu Ha diterima dan Ho ditolak dan sebaliknya (Ghozali & Latan, 2015). Berikut hipotesis yang diajukan:

1. Ha : Terdapat pengaruh *psychological capital* terhadap *academic adjustment*.

   Ho : Tidak terdapat pengaruh *psychological capital* terhadap *academic adjustment*.
2. Ha : Terdapat pengaruh *academic buoyancy* terhadap *academic adjustment*.

   Ho : Tidak terdapat pengaruh *academic buoyancy* terhadap *academic adjustment.*
3. Ha : Terdapat pengaruh *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment.*

   Ho : Tidak terdapat pengaruh *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment.*
4. Ha : Terdapat pengaruh *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment*.

   Ho : Tidak terdapat pengaruh *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut tabel hasil T Statistik :

**Tabel 4.16 Hasil T Statistik**

| **Konstruk** | ***Original Sample (O)*** | ***Sample Mean (M)*** | ***Standard Deviation (STDEV)*** | ***T Statistic (\|O/STDEV\|)*** | ***P Values*** |
|---|---|---|---|---|---|
| *Psychological Capital* (X1) -> *Academic Adjustment* (Y) | 0,303 | 0,303 | 0,103 | 2,931 | 0,004 |
| *Academic Buoyancy* (X2) -> *Academic Adjustment* (Y) | 0,265 | 0,272 | 0,098 | 2,717 | 0,007 |
| *Academic Major Satisfaction* (X3) -> *Academic Adjustment* (Y) | 0,214 | 0,214 | 0,092 | 2,326 | 0,020 |

Berdasarkan tabel 4.15 dan 4.16, dapat diketahui hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, yaitu:

Hasil analisis hipotesis pertama, menunjukkan nilai t-statistik 2,931 > 1,96 dan nilai *p values* 0,004 < 0,05. Sehingga, hipotesis pertama dibuktikan diterima, bahwa terdapat pengaruh *pychological capital* terhadap *academic adjustment*.

Hasil analisis hipotesis kedua, menunjukkan nilai t-statistik 2,717 > dari 1,96 dan nilai *p value* 0,007 < 0,05. Sehingga, hipotesis kedua dibuktikan diterima, bahwa terdapat pengaruh *academic buoyancy* terhadap *academic adjustment*.

Hasil analisis hipotesis ketiga, menunjukkan nilai t-statistik 2,326 > 1,96 dan nilai *p values* 0,020 < 0,05. Sehingga hipotesis ketiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima, bahwa terdapat pengaruh *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment*.

Hasil analisis hipotesis keempat, berdasarkankan nilai *R-Square* sebesar 0,463, membuktikan bahwa ketiga variabel bebas, *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* memiliki pengaruh sebesar 46,3% terhadap variabel terikat *academic adjustment*. Sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini diterima, bahwa terdapat pengaruh dari *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.

Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian dinyatakan diterima.

## C. Pembahasan

### 1. Terdapat Pengaruh *Psychological Capital* terhadap *Academic Adjustment*

Berdasarkan hasil analisis SEM, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh *psychological capital* terhadap *academic adjustment*. *Psychological capital* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *academic adjustment* berdasarkan nilai O = 0,303. Artinya, semakin tinggi *psychological capital* maka semakin tinggi *academic adjustment*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hazan-Liran & Miller, 2019), bahwa *psychological capital* dan *academic adjustment* memiliki hubungan positif yang kuat. Hasil temuan (Hazan-Liran & Miller, 2019) juga menunjukkan bahwa *psychological capital* menjelaskan sebesar 74% varian dalam *academic adjustment*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai konstruk inti positif, *psychological capital* dapat menjelaskan bagian yang cukup besar dalam *academic adjustment*.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian lain dari (Raza et al., 2020), bahwa *psychological capital* yang terdiri dari beberapa komponen psikologis, seperti *self-efficacy*, *hope*, *optimism*, dan *recilience* dapat menjadi landasan yang mampu secara nyata meningkatkan *academic adjustment* siswa. Konstruk positif dalam *psychological capital*, memungkinkan untuk mendorong individu memiliki sikap yang lebih positif. Seperti individu dapat mencapai tujuannya, walaupun individu sedang menghadapi pemasalahan dalam pekerjaannya (Desiavi & Siswati, 2020; Ortega-Maldonado & Salanova, 2018).

Dalam kondisi akademik saat ini, yang mengharuskan siswa untuk dapat menyesuaikan diri pada perubahan sistem belajar dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran jarak jauh selama pandemi *Covid-19*. Hal tersebut memunculkan tantangan baru bagi siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *psychological capital* memberikan sumbangsih yang tidak kalah tinggi *dari academic buoyancy*. Disebutkan bahwa dari beberapa penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dilakukan, menunjukkan bahwa *psycological capital* merupakan prediksi aklimatisasi akademik siswa dan kinerja akademik siswa (Hazan-Liran & Miller, 2019; Ortega-Maldonado & Salanova, 2018).

Dengan dimilikinya kemampuan pada siswa untuk merekrut sumber daya positif dari dalam diri mereka, meluputi *self-eficacy*, *optimism*, *hope* dan *recilience*. Akan sangat membantu siswa untuk menghadapi tuntutan dan memenuhi tantangan akademik dan memungkinkan bagi siswa untuk mengarah pada *academic adjustment* yang lebih baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *psychological capital* yang dimiliki siswa masa semakin tinggi *academic adjustment*.

**2. Terdapat Pengaruh *Academic Buoyancy* terhadap *Academic Adjustment***

Berdasarkan hasil analisis SEM, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh *academic buoyancy* terhadap *academic adjustment*. *Academic buoyancy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *academic adjustment* berdasarkan nilai O = 0,265. Artinya, semakin tinggi *academic buoyancy* masa semakin tinggi *academic adjustment*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Azarian et al., 2020) yang menyatakan bahwa *academic buoyancy* efektif dalam meningkatkan *academic adjustment* pada siswa (p <0/001). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Chahardeh, 2020), bahwa *academic buoyancy* dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah. Selain itu, penelitian oleh (Martin et al., 2017) juga mendukung hasil penelitian ini, bahwa *academic buoyancy* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan penyesuaian diri siswa. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yu et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa *academic buoyancy* berhubungan positif dan signifikan dengan penyesuaian siswa, berdasarkan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik.

Dalam situasi pembelajaran jarak jauh yang terjadi selama masa pandemi *Covid-19*. Siswa menghadapi tantangan-tantangan baru dalam mengikuti kegiatan akademik. Seperti menyesuaikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, tugas-tugas online, ujian online, dsb. Dengan adanya *academic buoyancy* yang tinggi, siswa akan memiliki keterampilan pemecahan masalah, perencaaan dan menunjukkan lebih banyak semangat dan minat dalam kegiatan akademik, serta upaya lebih keras untuk mencapai tujuan akademik (Chahardeh, 2020).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *academic buoyancy* memberikan nilai sumbangsih yang cukup tinggi dalam mempengaruhi *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19* dibandingkan dari variabel prediktor lainnya. (Martin & Marsh, 2008) menjelaskan bahwa *academic buoyancy* dapat memprediksi ketidakhadiran siswa dalam kegiatan akademik (bolos), penyelesaian tugas dan niat mengikuti kegiatan akademis yang positif. Selain itu, siswa juga akan memiliki kepercayaan bahwa mereka dapat berhasil mengelola dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatasi tantangan dan kesulitan akademik, sehingga mereka memiliki lebih banyak keyakinan, motivasi, pandangan positif dan optimis pada diri mereka serta kegiatan akademik mereka (Chahardeh, 2020; Yu et al., 2019). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *academic buoyancy* pada siswa maka semakin tinggi *academic adjutsment*.

**3. Terdapat Pengaruh *Academic Major Satisfaction* terhadap *Academic Adjustment***

Berdasarkan hasil analisis SEM, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment*. *Academic major satisfaction* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *academic adjustment* berdasarkan nilai O = 0,214. Artinya, semakin tinggi *academic major satisfaction* maka semakin tinggi *academic adjustment*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitain (van Rooij et al., 2018), bahwa kepuasan program studi berkorelasi signifikan dengan *academic adjustment*. Penelitian dari (Raza et al., 2020) juga mendukung hasil penelitian ini, bahwa terdapat hubungan positif antara kepuasan jurusan akademik dan *academic adjustment*. Dalam kondisi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19*, walaupun siswa harus mengalami lingkungan belajar yang berbeda dan menghadapi serangkaian tuntutan akademik baru. Siswa yang merasa puas dengan program studi pilihan mereka dapat dengan mudah menyesuaikan dri dengan dengan baik, seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu mengatasi tuntutan akademik dan lingkungan belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepuasan siswa pada program studinya maka semakin tinggi *academic adjustment*nya.

**4. Terdapat Pengaruh Variabel *Psychoogical Capital, Academic Adjustment, Academic Major Satisfaction* dan *Academic Major Satisfaction* terhadap *Academic Adjustment***

Menurut Russel dan Petrie (1992) dan (Raza et al., 2020) *academic adjustment* dapat dipengaruhi oleh kemampuan, psikologis dan kepuasan pada program studi. Ketiga hal tersebut merupakan faktor internal yang terbukti dapat mempengaruhi *academic adjustment* siswa selama mengikuti kegiatan akademik. Siswa yang dapat melakukan *academic adjustment* dengan baik, maka akan dapat merasa rileks secara psikologi dan tenang secara emosional dengan segala aspek akademiknya yang memungkinkan siswa memberikan tanggapan yang relatif tepat terhadap hal tersebut (Yohanna, 2019).

Berdasarkan hasil analisis SEM, menunjukkan bahwa niai *R-Square* variabel endogen *academic adjustment* pada tabel 4.15 sebesar 0,463. Artinya, variabel eksogen *pcychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* dapat mempengaruhi variabel *academic adjustment*¸ secara moderat sebesar 46,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA yang menjalani pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* memiliki kemampuan *academic adjustment* yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 46,3 %. Dan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor ekternal.

Menurut (Ghufron, 2018) faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *academic adjustment* melingkupi lingkungan rumah, keluarga, sekolah dan masysrakat sekitar. (Kamel, 2018) menyebutkan bahwa faktor eksternal seperti *social support* dapat memberikan pengaruh positif yang signifkan terhadap *academic adjustment* siswa.

Sehingga, berdasarkan penejelasan di atas, hipotesis keempat dalam penelitian diterima, bahwa *psychological capital*, *academic buoyancy*, dan *academic major satisfaction* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *academic adjustment*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif yang siginifikan dari *psychological capital* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *academic buoyancy* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *psychological capital*, *academic buoyancy* dan *academic major satisfaction* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA di masa pandemi *Covid-19*.

## B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap beberapa pihak, yaitu:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**1. Bagi Sekolah**

Bagi pihak sekolah, penting untuk membuat kebijakan yang dapat mendukung upaya penyesuaian akademik (*academic adjustmnet*) siswa pada masa pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19*. Mengingat pentingnya peran *academic adjustment* bagi siswa selama menjalani kehidupan akademik. Pihak sekolah harus memberikan prioritas tinggi untuk dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki siswa dalam memfasilitasi penyesuaian akademik siswa secara efektif dalam kehidupan akademik. Upaya ini dapat mencakup pengembagan program intervensi bagi siswa yang mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik. Selain itu, pihak sekolah dapat memberikan kesempatan bagi siswa tahun pertama (kelas X) untuk dapat memilih secara tepat program studi yang sesuai dengan minatnya dan memberikan kesempatan untuk pindah jurusan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat meminimalisir ketidakpuasan pada program studi yang sudah dipilih selama menjalani kehidupan akademik yang dapat mempengaruhi *academic adjustment* siswa.

**2. Bagi Guru**

Bagi para guru khususnya guru BK, memiliki peran yang dapat membantu siswa menyesuaikan diri pada kehidupan akademik. Guru dapat memantau kendala-kendala yang dialami siwa selama menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik. Dibantu dengan guru BK, guru dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat kegiatan evaluasi dengan mengisi *form* tingkat kepuasan ataupun penyesuaian untuk menilai dan mengetahui kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik. Guru juga dapat mendukung kebijakan terkait pengembagan program intervensi bagi siswa yang mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik.

**3. Bagi Orang Tua**

Dalam kondisi pembelajaran jarak jauh (daring), siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Sehingga peran dari orang tua akan sangat dibutuhkan dalam mendukung *academic adjustment* siswa yang lebih baik, selama mengikuti kegiatan akademik di masa pandemi. Diharapkan, orang tua dapat senantiasa memberikan dukungan, memantau, memotivasi dan membantu para siswa agar dapat melakukan *academic adjustment* dengan baik selama kegiatan akademik dilakukan di rumah pada masa pandemi *Covid-19*.

**4. Bagi Siswa**

Diharapkan bagi siswa untuk tetap berusaha memenuhi segala tantangan dan tuntutan akademik walaupun adanya berubahan dalam sistem pembelajaran. Dengan meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan kapasitas positif yang ada dalam setiap diri siswa, serta memanfaatkan kepuasan pada jurusan yang diambil, diharapkan dapat menjadi landasan bagi siswa untuk dapat melakukan *academic adjustment* dengan baik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mencapai prestasi, menekan kecemasan dan kekhawatiran, sehingga hal ini juga dapat menjadi salah satu peluang untuk mengembangkan kapasitas diri.

**5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Mengingat penelitian ini dilakukan dalam banyak keterbatasan di tengah kondisi pandemi. Beberapa hal yang dapat menjadi saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu penelitian selanjutnya dapat menambah variasi variabel penelitian, seperti faktor ekternal dan faktor yang dapat memediasi variabel bebas dan variabel terikat. Melakukan pengambilan data secara langsung untuk mengurangi bias pada jawaban responden. Memambah variasi populasi, tidak terbatas hanya pada siswa SMA. Kemudian, mengembangkan kuesioner penelitian dengan *expert judgement* dan *try out* agar kuesioner memiliki keakuratan dan konsistenitas yang baik dalam menggambarkan data dari variabel secara lebih tepat. Serta lebih mengeksplorasi lagi baik dari metodologi maupun refkelsi dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.

Abdullah, M. C., Elias, H., Mahyuddin, R., & Uli, J. (2009). Adjustment amongst first year students in a Malaysian university. *European Journal of social sciences*, *8*(3), 496-505.

Abood, M. H., Alharbi, B. H., Mhaidat, F., & Gazo, A. M. (2020). The relationship between personality traits, academic self-efficacy and academic adaptation among university students in Jordan. *International Journal of Higher Education*, *9*(3), 120–128. https://doi.org/10.5430/IJHE.V9N3P120

Adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students' perspectives. *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*, *2*(1), 45–51. http://www.doi.org/10.33902/JPSP. 2020261309%0AResearch

Aini, D. K. (2020). Positive Attachment , Mindfulness dan Resiliensi Remaja di Era Tatanan Baru. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, *2*(November), 210–225. http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/view/13085

Aitken, N. D. (1982). College Student Performance, Satisfaction and Retention. *The Journal of Higher Education*, *53*(1), 32–50. https://doi.org/10.1080/00221546.1982.11780423

Alfikalia, A. (2020). *Laporan Riset Kesehatan Mental dan Academic Adjustment Mahasiswa Universitas Paramadina pada Masa Belajar di Rumah.* http://repository.paramadina.ac.id/62/

Anderson, J. R., Guan, Y., & Koc, Y. (2016). The academic adjustment scale: Measuring the adjustment of permanent resident or sojourner students. *International Journal of Intercultural Relations*, *54*, 68–76. https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2016.07.006

Anderson, R. C., Beach, P. T., Jacovidis, J. N., & Chadwick, K. L. (2020). *Academic Buoyancy and Resilience for Diverse Students Around the World*. https://ibo.org/globalassets/publications/ib-research/policy/academic-resilience-policy-paper-en.pdf

Arif, M. (2017). Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Dalam Al-Qur'an. *IDARAH*, *1*(1), 100–116. https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/idarah/article/view/255

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Azarian, R., Mahdian, H., & Jajarmi, M. (2020). Comparison the Effectiveness of Academic Buoyancy and Emotion Regulation Training on Academic Meaning and Academic Adjustment. *jiera*, *14*, 483–494. https://doi.org/10.22034/JIERA.2020.212497.2176

Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.

Bailey, T. H., & Phillips, L. J. (2016). The influence of motivation and adaptation on students' subjective well-being, meaning in life and academic performance. *Higher Education Research and Development*, *35*(2), 201–216. https://doi.org/10.1080/07294360.2015.1087474

Baker, R. W. (2002). *Research With The Student Adaptation To College Questionnaire (SACQ)*. https://www.google.com/search?q=Baker%2C+R.+W.+%282002%29.+Research+With+The+Student+Adaptation+to+College+Questionnaire.+Diambil+kembali+dari+https%3A%2F%2Fwww.mtholyoke.edu%3A+https%3A%2F%2Fwww.mtholyoke.edu%252Fcourses%252Fshilkret%252Fbaker%252FBakerS

Batubara, J. R. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, *12*(1), 21. https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9

Benner, A. D., & Mistry, R. S. (2020). Child Development During the COVID-19 Pandemic Through a Life Course Theory Lens. *Child Development Perspectives*, *14*(4), 236–243. https://doi.org/10.1111/cdep.12387

Besser, A., Flett, G. L., & Zeigler-Hill, V. (2020). Adaptability to a sudden transition to online learning during the COVID-19 pandemic: Understanding the challenges for students. *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology*. https://doi.org/10.1037/stl0000198

Bibi, S., Wang, Z., Ghaffari, A., & Iqbal, Z. (2018). Social Achievement goals and Academic Adjustment among College Students: Data from Pakistan. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, *7*(3), 588–593. https://european-science.com/eojnss/article/view/5290

Budhiasa, S. (2016). *Analisis Statistik Multivariate Dengan Aplikasi Sem Pls Smartpls 3.2.6*. Udayana University Press.

Carmona–Halty, M., Salanova, M., Llorens, S., & Schaufeli, W. B. (2019). How Psychological Capital Mediates Between Study–Related Positive Emotions and Academic Performance. *Journal of Happiness Studies*, *20*(2), 605–617. https://doi.org/10.1007/s10902-018-9963-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cazan, A.-M., & Stan, M. M. (2015). Romanian Journal of Experimental. *Self-directed Learning and Academic Adjustment at Romania Students*, *6*(1), 10–20. http://www.rjeap.ro/files/vol6no1/RJEAP vol 6 issue 1 2015.pdf#page=10

Chahardeh, S. E. (2020). Effectiveness of Academic Buoyancy Training on Academic Engagement and Adjustment to School in Firth High School Students. *Iranian journal of educational Sociology*, *3*(2), 11–19. http://iase-idje.ir/article-1-825-en.html

China, F. (2015). *The Relationship Between Social Support, Social Adjustment, Academic Adjustment, And Academic Performance Among College Students In Tanzania* [University Of Tanzania]. https://core.ac.uk/download/pdf/44684693.pdf

Cho, Y.-M. (2020). Effects of Major Satisfaction, Learning Commitment, And Time Management Behavior on College Life Adaptation in College of Health Students. *Journal of Digital Convergence*, *18*(7), 289–297. https://doi.org/10.14400/JDC.2020.18.7.289

Chua, S. P., Yirong, B. S., & Yang, S. Z. (2020). Social Media Addiction and Academic Adjustment : The Mediating or Moderating Effect of Grit Personality. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, *7*(3), 143–151. https://dergipark.org.tr/en/pub/pes/issue/56971/802455

Cimsir, E. (2019). Insight, academic major satisfaction and life satisfaction among college students majoring in education: Implications for career counselling. *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, *29*(2), 206–218. https://doi.org/10.1017/jgc.2019.15

Cussó-Calabuig, R., Farran, X. C., & Bosch-Capblanch, X. (2018). Effects of intensive use of computers in secondary school on gender differences in attitudes towards ICT: A systematic review. *Education and Information Technologies*, *23*(5), 2111–2139. https://doi.org/10.1007/s10639-018-9706-6

Datu, J. A. D., King, R. B., & Valdez, J. P. M. (2018). Psychological capital bolsters motivation, engagement, and achievement: Cross-sectional and longitudinal studies. *Journal of Positive Psychology*, *13*(3), 260–270. https://doi.org/10.1080/17439760.2016.1257056

Datu, J. A. D., & Yang, W. (2019). Academic buoyancy, academic motivation, and academic achievement among filipino high school students. *Current Psychology*. https://doi.org/10.1007/s12144-019-00358-y

Desiavi, B. A., & Siswati. (2020). Hubungan Antara Psychological Capital Dengan Problem Focused Coping Pada Guru Slb C Se-Kota Semarang. *Empati*, *9*(4),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

287–293. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/28952

Garris, C. P., & Fleck, B. (2020). Student evaluations of transitioned-online courses during the COVID-19 pandemic. *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology*. https://doi.org/10.1037/stl0000229

Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression and Structural Equation Models*.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.

Ghufron, M. N. (2018). Penyesuaian Akademik Tahun Pertama Ditinjau Dari Efikasi Diri Mahasiswa. *KONSELING EDUKASI" Journal of Guidance and Counseling"*, *1*(1). https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/konseling.v1i1.3860

Guessoum, S. B., Lachal, J., Radjack, R., Carretier, E., Minassian, S., Benoit, L., & Moro, M. R. (2020). Adolescent psychiatric disorders during the COVID-19 pandemic and lockdown. *Psychiatry Research*, *291*(113264), 1–6. https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113264

Gür Erdoğan, D., & Arsal, Z. (2015). The adaptation of Academic Major Satisfaction Scale to Turkish: The validity and reliability study. *International Journal of Human Sciences*, *12*(1), 966. https://doi.org/10.14687/ijhs.v12i1.3219

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, *19*(2), 139–152. https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202

Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN* (Abiratno, S. Nurdiyanti, & A. D. Raksanagara (ed.)). PT Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia).

Hart, C. (2012). Factors Associated With Student Persistence in an Online Program of Study: A Review of the Literature. *Journal of Interactive Online Learning*, *11*(1), 24–42. https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.1082.2876&rep=rep1&type=pdf

Hazan-Liran, B., & Miller, P. (2019). The Role of Psychological Capital in Academic Adjustment Among University Students. *Journal of Happiness Studies*, *20*(1), 51–65. https://doi.org/10.1007/s10902-017-9933-3

Hazan-Liran, B., & Miller, P. (2020). The relationship between psychological capital

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

and academic adjustment among students with learning disabilities and attention deficit hyperactivity disorder. *European Journal of Special Needs Education*, 1–14. https://doi.org/10.1080/08856257.2020.1829867

Hirvonen, R., Putwain, D. W., Määttä, S., Ahonen, T., & Kiuru, N. (2020). The role of academic buoyancy and emotions in students' learning-related expectations and behaviours in primary school. *British Journal of Educational Psychology*, *90*(4), 948–963. https://doi.org/10.1111/bjep.12336

Hiunata, C., & Linda, L. (2019). Academic Buoyancy Pada Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Jakarta. *Psibernetika*, *11*(2), 91–100. https://doi.org/10.30813/psibernetika.v11i2.1434

Hobfoll, S. E. (2002). Social and Psychological Resources and Adaptation. *Review of General Psychology*, *6*(4), 307–324. https://doi.org/10.1037/1089-2680.6.4.307

Issa, R., & Jaaron, A. A. M. (2017). Measuring e-learning readiness : the case of Palestinian public secondary schools. *Int. J. Technology Enhanced Learning*, *9*(4), 319–338. https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJTEL.2017.087792

Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Kencana.

Jogiyanto, H. M. (2011). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian*. UPP STIM YKPN.

Kamel, O. M. (2018). Academic overload , self-efficacy and perceived social support as predictors of academic adjustment among first year university students. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, *7*(1), 86–93. https://www.journals.lapub.co.uk/index.php/perr/article/view/195

Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, *9*(2), 353–368. https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.4139

Lades, L. K., Laffan, K., Daly, M., & Delaney, L. (2020). Daily emotional well-being during the COVID-19 pandemic. *British Journal of Health Psychology*, *25*(4), 902–911. https://doi.org/10.1111/bjhp.12450

Lee, J. Y. (2016). The Mediating Effects of Emotional Stability and Social Support in the Relationship between Major Satisfaction and Academic Adjustment of College Freshmen Majoring in Nursing and Health Science. *The Korean Journal of Stress Research*, *24*(4), 269–276. https://doi.org/https://doi.org/10.17547/kjsr.2016.24.4.269

Lesmana, J., & Savitri, J. (2019). Tipe Student Academic Support dan Academic

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buoyancy pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, *3*(3), 179–200. https://doi.org/10.28932/humanitas.v3i3.2266

Li, L., Wang, X., Gao, F., & Chen, Y. (2020). Shyness and academic adjustment in Chinese high school students: The mediating role of self-focused attention model. *Current Psychology*, *39*. https://doi.org/10.1007/s12144-019-00457-w

Luthans, B. C., Luthans, K. W., & Jensen, S. M. (2012). The Impact of Business School Students' Psychological Capital on Academic Performance. *Journal of Education for Business*, *87*(5), 253–259. https://doi.org/10.1080/08832323.2011.609844

Luthans, F, Youssef, C. M., & Avolio, B. J. (2015). *Psychological capital and beyond*. Oxford University Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jTQcBgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Luthans,+F.,+Youssef,+C.M.+and+Avolio,+B.J.+(2015),+Psychological+Capital+and+Beyond,+Oxford+University+Press,+New+York.&ots=oOXfG_WTAl&sig=I-BMIiRGorC5J2vT8O-swjWGbHk&redir_esc=y

Luthans, Fred. (2002). Positive organizational behavior: Developing and managing psychological strengths. *Academy of ManagemenI Executive*, *16*(1), 57–72. https://doi.org/10.5465/ame.2002.6640181

Luthans, Fred, Avolio, B. J., Avey, J. B., & Norman, S. M. (2007). Positive psychological capital: Measurement and relationship with performance and satisfaction. *Personnel Psychology*, *60*(3), 541–572. https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.2007.00083.x

Luthans, Fred, Vogelgesang, G. R., & Lester, P. B. (2006). Developing the Psychological Capital of Resiliency. *Human Resource Development Review*, *5*(1), 25–44. https://doi.org/10.1177/1534484305285335

Luthans, Fred, & Youssef-Morgan, C. M. (2017). Psychological Capital: An Evidence-Based Positive Approach. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, *4*, 339–366. https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-032516-113324

Luthans, Fred, Youssef, C. M., & Avolio, B. J. (2007). *Psychological Capital: Developing the Human Competitive Edge*. Oxford University Press. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/43468935/_Fred_Luthans_Carolyn_M._Youssef_Bruce_J._Avolio__BookFi.org.pdf?1457379365=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPsychological_Capital_Developing_the_Hum.pdf&Expires=1619027821&Signature=fwIj6DX

Mahapatra, A., & Sharma, P. (2020). Education in times of COVID-19 pandemic:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Academic stress and its psychosocial impact on children and adolescents in India. *International Journal of Social Psychiatry*, 10–12. https://doi.org/10.1177/0020764020961801

Martin, A. J. (2013). Academic buoyancy and academic resilience: Exploring "everyday" and "classic" resilience in the face of academic adversity. *School Psychology International*, *34*(5), 488–500. https://doi.org/10.1177/0143034312472759

Martin, A. J. (2014). Academic buoyancy and adaptability : How to help students deal with adversity and change. In H. Street & N. Porter (Ed.), *Better than OK: Helping young people to flourish at school and beyond*. Fremantle, WA: Fremantle Press. https://www.researchgate.net/profile/Andrew-Martin-22/publication/281156155_Academic_buoyancy_and_adaptability_How_to_help_students_deal_with_adversity_and_change/links/587e9b7c08ae9275d4eb937e/Academic-buoyancy-and-adaptability-How-to-help-students-deal-

Martin, A. J., Colmar, S. H., Davey, L. A., & Marsh, H. W. (2010). Longitudinal modelling of academic buoyancy and motivation: Do the "5Cs" hold up over time? *British Journal of Educational Psychology*, *80*(3), 473–496. https://doi.org/10.1348/000709910X486376

Martin, A. J., Ginns, P., Brackett, M. A., Malmberg, L. E., & Hall, J. (2013). Academic buoyancy and psychological risk: Exploring reciprocal relationships. *Learning and Individual Differences*, *27*, 128–133. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2013.06.006

Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2008). Academic buoyancy: Towards an understanding of students' everyday academic resilience. *Journal of School Psychology*, *46*(1), 53–83. https://doi.org/10.1016/j.jsp.2007.01.002

Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2009). Academic resilience and academic buoyancy: Multidimensional and hierarchical conceptual framing of causes, correlates and cognate constructs. *Oxford Review of Education*, *35*(3), 353–370. https://doi.org/10.1080/03054980902934639

Martin, A. J., Yu, K., Ginns, P., & Papworth, B. (2017). Young people's academic buoyancy and adaptability: a cross-cultural comparison of China with North America and the United Kingdom. *Educational Psychology*, *37*(8), 930–946. https://doi.org/10.1080/01443410.2016.1202904

Meiza, A., Hanifah, F. S., Natanael, Y., & Nurdin, F. S. (2020). Analisis Regresi Ordinal untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Daring terhadap Antusiasme Mahasiswa Era Pandemi Covid. In *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*. http://digilib.uinsgd.ac.id/30730/1/artikel KTI final asti dkk.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mosanya, M. (2020). Buffering Academic Stress during the COVID-19 Pandemic Related Social Isolation: Grit and Growth Mindset as Protective Factors against the Impact of Loneliness. *International Journal of Applied Positive Psychology*. https://doi.org/10.1007/s41042-020-00043-7

Mundzir, I. (2020). Konstruksi Psikologi Istiqamah Dalam Literatur Tafsir. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi : Kajian Empiris & Non-Empiris*, *6*(1), 47–54.

Nakayama, J., El-Nashar, S. A., Waggoner, S., Traughber, B., & Kesterson, J. (2020). Adjusting to the new reality: Evaluation of early practice pattern adaptations to the COVID-19 pandemic. *Gynecologic Oncology*, *158*(2), 256–261. https://doi.org/10.1016/j.ygyno.2020.05.028

Nauta, M. M. (2007). Assessing College Students' Satisfaction With Their Academic Majors. *Journal of Career Assessment*, *15*(4), 446–462. https://doi.org/10.1177/1069072707305762

Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia.

Onyema, E. M., Eucheria, D. N. C., Obafemi, D. F. A., Sen, S., Atonye, F. G., Sharma, D. A., & Alsayed, A. O. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, *11*(13), 108–121. https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12

Ortega-Maldonado, A., & Salanova, M. (2018). Psychological capital and performance among undergraduate students: the role of meaning-focused coping and satisfaction. *Teaching in Higher Education*, *23*(3), 390–402. https://doi.org/10.1080/13562517.2017.1391199

Páramo, M. F., Cadaveira, F., Tinajero, C., & Rodríguez, M. S. (2020). Binge drinking, cannabis co-consumption and academic achievement in first year university students in spain: Academic adjustment as a mediator. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(2), 542. https://doi.org/10.3390/ijerph17020542

Puspitasari, A., & Noor, T. R. (2020). Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Adversity Quotient (AQ) Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elkatarie Jurnal : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, *3*(2), 439–458. https://doi.org/https://doi.org/10.1234/elkatarie.v3i2.4019

Putri, B. K., & Dwiastuti, I. (2019). Gambaran Psychological Capital Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Sekolah dengan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Siswa baru. *Seminar Nasional dan Call For Paper Psikologi Pendidikan*, 246–250. http://fppsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/35-GAMBARAN-PSYCHOLOGICAL-CAPITAL-PADA-SISWA-SEKOLAH-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MENENGAH-PERTAMA-246-250.pdf

Raza, S. A., Qazi, W., & Yousufi, S. Q. (2020). The influence of psychological, motivational, and behavioral factors on university students' achievements: the mediating effect of academic adjustment. *Journal of Applied Research in Higher Education*. https://doi.org/10.1108/JARHE-03-2020-0065

Rufa'ida, Z. A. (2020). Dampak Pendidikan dan Mentak Para Pelajar Selama Covid-19. *Jurnal Pengetahuan*, *1*(1), 1–9. https://doi.org/https://doi.org/10.31234/osf.io/g7nz9

Russell, R. K., & Petrie, T. A. (1992). Academic adjustment of college students: Assessment and counseling. In S. D. Brown & R. W. Lent (Ed.), *Handbook of counseling psychology* (hal. 482–551). John Wiley & Sons.

Sadoughi, M., & Hesampour, F. (2016). Relationship between Social Support and Loneliness and Academic Adjustment among University Students. *International Journal of Academic Research in Psychology*, *3*(2), 1–8. https://doi.org/10.6007/ijarp/v3-i2/2455

Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 ( COVID-19 ): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, *12*(4), 1–6. https://doi.org/10.7759/cureus.7541

Salsabiela, A., Iqbal, S., & Widiasmara, N. (2019). The Relationship between Emotion Regulation and Academic Adjustment among College Students in Indonesia. *13th International Conference on Language, Education, Humanities and Innovation & 2nd International Conference on Open Learning and Education Technologies 5th*, 121–127. https://icsai.org/procarch/13iclehi2icolet/13iclehi-092-083.pdf

Schenkenfelder, M. C. (2017). *Predicting academic major satisfaction using environmental factors and self-determination theory* [Iowa State University]. https://lib.dr.iastate.edu/etd/15411

Sehhat, S., Mahmoudzadeh, S. M., Ashena, M., & Parsa, S. (2015). Positive psychological capital: The role of Islamic work ethics in Tehran Public Organizations. *Iranian Journal of Management Studies (JMS)*, *8*(4), 545–566. https://doi.org/10.22059/ijms.2015.55001

Seligman, M. E., & Csikszentmihalyi, M. (2014). Positive psychology: An introduction. In *Flow and the foundations of positive psychology* (hal. 279–298). Springer, Dordrecht. https://doi.org/10.1007/978-94-017-9088-8_18

Soheili, M., Kazemi, S., Sohrabi Shekofti, N., & Barzegar, M. (2020). A Causal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model of Parents' Personality Traits and Academic Performance with the Mediating Role of Academic Buoyancy. *Iranian Evolutionary and Educational Psychology Journal*, *2*(3), 200–207. https://doi.org/10.29252/ieepj.2.3.200

Sopiyanti, F. (2011). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik mMahasiswa. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *4*(1), 289–304. https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/2197

Soria, K. M., & Stebleton, M. (2013). Major Decisions: Motivations for Selecting a Major, Satisfaction, and Belonging. *NACADA Journal*, *33*(2), 29–43. https://doi.org/10.12930/nacada-13-018

Sovet, L., Park, M. S. A., & Jung, S. (2014). Validation and Psychometric Properties of Academic Major Satisfaction Scale Among Korean College Students. *Social Indicators Research*, *119*(2), 1121–1131. https://doi.org/10.1007/s11205-013-0537-y

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuatintatif, Kualitatif dan R&D 2008. In *Alfabeta*.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*.

Sujarweni, W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.

van Rooij, E. C. M., Jansen, E. P. W. A., & van de Grift, W. J. C. M. (2017). Secondary school students' engagement profiles and their relationship with academic adjustment and achievement in university. *Learning and Individual Differences*, *54*, 9–19. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.01.004

van Rooij, E. C. M., Jansen, E. P. W. A., & van de Grift, W. J. C. M. (2018). First-year university students' academic success: the importance of academic adjustment. *European Journal of Psychology of Education*, *33*(4), 749–767. https://doi.org/10.1007/s10212-017-0347-8

Yohanna, A. (2019). Relationship Between Extraversion And Academic Adjustment Of Nigerian Certificate In Education (Nce) Students In Northern Nigerian Conflict States. *FUDMA JOURNAL OF EDUCATIONAL FOUNDATIONS (FUJEF*, *2*(3), 49–55. http://journal.fudutsinma.edu.ng/index.php/fujef/article/view/1492

Yu, K., Martin, A. J., Hou, Y., Osborn, J., & Zhan, X. (2019). Motivation, Engagement, Academic Buoyancy, and Adaptability: The Roles of Socio-Demographics among Middle School Students in China. *Measurement*, *17*(3),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

119–132. https://doi.org/10.1080/15366367.2019.1584518

Zulkarnain. (2018). Emosional : Tinjauan Al- Qur ’ an dan Relevansinya Dalam Pendidikan. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2), 89–100. https://doi.org/https://doi.org/10.32923/tarbawy.v5i2.836 Emosional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id